

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS VIII B MTs NEGERI 1 PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
DILA FADILA
NIM. 1817403056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Dila Fadila
NIM : 1817403056
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **"Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 20 September 2022



1817403056



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

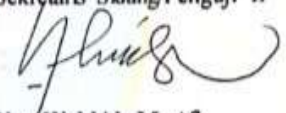
Skripsi berjudul
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS VIII B MTs NEGERI 1 PURBALINGGA

Yang disusun oleh **Dila Fadila** NIM. 1817403056, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari : **Senin, 26 September 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi

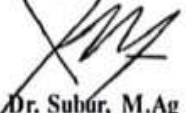
Ketua Sidang/Pembimbing


Dr. H. Mukhlis, S.Ag, M.S.I
NIP. 196909082003121002

Sekretaris Sidang/Penguji II


Nur Wakhid, M. Ag
NIP. 198506242019081001

Penguji Utama,


Dr. Subur, M. Ag
NIP. 196703071993031005

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah


Dr. Ali Muhdi, S.Pd, M.S.I
NIP. 19770225200801007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal. : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Dila Fadila
Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Dila Fadila
NIM : 1817403056
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Waharakatuh.

Purwokerto, 20 September 2022
Pembimbing

Dr. H. Mukhroji, S. Ag, M.S.I.
NIP. 196909082003121002

PERSEMBAHAN

Sebuah karya skripsi berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar pada siswa kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga” dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Almamater saya Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Kedua orang tua tercinta yang menjadi penyemangatku untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala doa yang tak kenal lelah kau panjatkan, yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan nasihat agar selalu semangat menuntut ilmu, yang telah berkorban untuk kebahagiaan, kesuksesan dan keselamatanku selama menempuh pendidikan.
3. Sahabat yang membawa perubahan besar dan paling berarti dalam hidup saya yaitu Tri Prasetyaning, Nuri Cahyaningrum, Nur Fadilah Khoirunisa, Lufianti Wulan Maghfiroh, dan Muh Fajrul Falah S.H.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit kebanggaan serta kebahagiaan untuk kalian, dan sebagai salah satu bukti kesungguhanku dalam belajar.

MOTO

Hiduplah seolah engkau mati besok, belajarlh seolah engkau hidup selamanya.

(Mahatma Gandhi)



**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS VIII B MTs NEGERI 1 PURBALINGGA**

Dila Fadila

1817403056

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga menjadi suatu fakta materi yang relatif berat untuk dikuasai. Hal itu dikarenakan latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda-beda. Pembelajaran yang inovatif dan menarik tentu akan membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, media menjadi salah satu faktor penentu berhasil tidaknya suatu proses belajar-mengajar. Tanpa media, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga menggunakan media gambar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun objek penelitian skripsi ini adalah pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Bahasa Arab Kelas VIII, dan peserta didik Kelas VIII B. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar di kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga diawali dari langkah persiapan, meliputi penyusunan RPP, mempersiapkan jurnal dan absensi peserta didik, dan menyiapkan media gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran yang dibahas. Pada langkah pelaksanaan guru menjelaskan materi dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mendeskripsikan gambar yang dilihatnya dan menjodohkan kata yang sesuai dengan gambar. Langkah terakhir yaitu kegiatan tindak lanjut dengan evaluasi, yaitu evaluasi tertulis dan evaluasi tidak tertulis. Evaluasi tertulis dengan mengerjakan tugas di buku kerja peserta didik, dan evaluasi tidak tertulis dengan penilaian praktik.

Kata Kunci : Pembelajaran Bahasa Arab, Media Gambar

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ	Ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze(dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	Š	es(dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de(dengan titik di atas)
ط	ṭa'	Ṭ	te(dengan titik di bawah)
ظ	Ža'	Ž	zet(dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

منعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'Marbūṭah diakhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila di kehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmatal-auliyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātal-fiṭr</i>
------------	---------	---------------------

Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah+alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah+ya'mati	Ditulis	Ā
	تسبي	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah+ya'mati	Ditulis	Ī

	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dammah+wāwumati	Ditulis	<i>Ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>Furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah+ya'mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah+wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

Kata Sandang Alif +Lam

- a. Bila di ikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya,serta menghilangkan huruf *l(e)*nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawīal-furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahlas-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga dengan ridho-nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga” Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW yang menjadi suri teladan bagi seluruh umat.

Sebuah kebanggaan jika karya tulis ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Peneliti menyadari akan kekurangan dari skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Maka dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tak terbatas kepada:

1. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Enjang Burhanudin Yusuf , S.S, M.Pd, selaku Koordinator Prodi Paendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Mukhroji, S.Ag., penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2018 Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Hj. Siti Mudrikah, M.Pd.I., selaku kepala MTs Negeri 1 Purbalingga.
11. Khoiril Mu'atho, S.Ag., M.Pd.I, selaku guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga yang menjadi mitra dalam penelitian ini.
12. Kedua orang tuaku, Bapak Ahmad Sajidin dan Ibu Sukesi. Beliau madrasah pertama, dan dengan segenap keikhlasannya telah membekali segalanya bagi peneliti, serta do'anya Allah SWT selalu memberikan jalan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan segala urusannya.
13. Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu ada untukku dan selalu *support* serta menguatkan.
14. Teman-teman seperjuangan di kelas PBA B angkatan 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
15. Semua pihak yang turut serta membantu demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Saya ingin berterima kasih untuk diri sendiri, karena saya melakukan semua kerja keras ini, saya kuat dan selalu berjuang untuk setiap kondisi dan situasi, saya bangga kepada diri saya sendiri, saya selalu ingat untuk *self reward, self respect, and self love*.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti berikan, semoga segala bantuan dalam bentuk apapun menjadi amal jariyah dan tentunya mendapat berkah dari Allah SWT. Sebagai manusia, penulis tentu tak pernah luput dari kesalahan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Peneliti berharap adanya skripsi ini memberikan manfaat yang besar bagi pembaca, Aamiin.

Purwokerto, 31 Agustus 2022

Penulis,



Dila Fadila

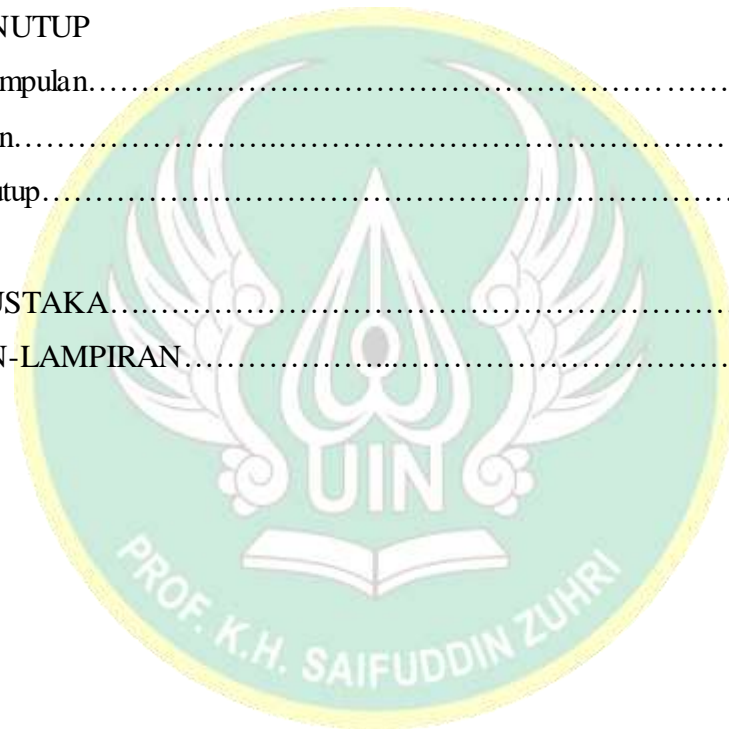
NIM. 1817403056



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II PEMBELAJARAN BAHASA ARAB & PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR	
A. Pembelajaran Bahasa Arab.....	12
B. Penggunaan Media Gambar.....	20
C. Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	35

D. Metode Pengumpulan Data.....	35
E. Metode Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MTs Negeri 1 Purbalingga.....	42
B. Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga.....	48
C. Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
C. Penutup.....	63
DATAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 4 Foto Kegiatan Pembelajaran dan Lingkungan Sekolah
- Lampiran 5 Tabel Data
- Lampiran 6 Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Keterangan Ujian Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Observasi
- Lampiran 11 Surat Ijin Riset
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Riset
- Lampiran 13 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 18 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 19 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 20 Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan identitas dari suatu bangsa. Bahasa juga merupakan media yang digunakan seseorang untuk berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan orang lain. Dalam kehidupan manusia terdapat dua bahasa yang ada di lingkungannya, bahasa tersebut yakni bahasa pertama dan bahasa kedua. Bahasa pertama disebut juga dengan bahasa ibu, yakni bahasa daerah. Sedangkan bahasa kedua disebut dengan bahasa asing yang biasanya dipelajari di madrasah. Salah satu bahasa yang dipelajari di madrasah yaitu bahasa Arab.

Di dunia pendidikan khususnya sekolah yang notabennya Islam, pembelajaran bahasa Arab memiliki kedudukan penting, sehingga peserta didik akan semakin mudah untuk mempelajari ajaran-ajaran dalam agama Islam. Bahasa Arab erat kaitannya dengan Islam karena diakui sebagai bahasa Agama yang diperlukan untuk berinteraksi dengan bangsa lain dalam lingkup keislaman serta sebagai pemersatu umat Islam di seluruh dunia. Bagi umat islam, bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting, sebab bahasa Arab juga merupakan bahasa kitab suci umat muslim dan tuntutan bagi umat Islam sedunia untuk mempelajarinya, maka tentu saja bahasa Arab merupakan bahasa yang paling besar signifikasinya bagi ratusan juta umat muslim sedunia.¹ Sebagai orang muslim yang beriman, kita sudah sepatutnya mempelajarinya.

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat Ibtidaiyah hingga tingkat pendidikan tinggi agama Islam menjadi suatu fakta materi yang relatif berat untuk dikuasai.² Terlebih anggapan peserta didik terhadap sulitnya dalam memahami materi bahasa Arab yang disampaikan oleh guru. Hal

¹ Ratna Sa'idah, "Upaya Menciptakan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Bermutu (Studi Atas Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Farisi Pare)", *Jurnal Realita*, Vol. 15, No. 1, 2017, hlm. 1

² Abd Muhith, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Penerapan Quantum Learning* (Jember: Interpana, 2013), hlm. 5.

tersebut disebabkan oleh faktor dari dalam diri peserta didik maupun faktor dari luar, yakni sistem pembelajaran yang monoton dan penyampaian materi belajar yang bertele-tele/rumit. Selain itu media yang kurang efektif dan mendukung peserta didik untuk belajar bahasa Arab serta kurangnya kompetensi guru dalam mengajar bahasa Arab.

Pembelajaran yang inovatif dan menarik tentu akan membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, untuk itu dibutuhkan fasilitas yang memadai dan diperlukan beberapa faktor untuk menumbuhkan minat peserta didik demi menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kaitannya dengan keberhasilan suatu proses pembelajaran, media menjadi salah satu faktor penentu berhasil tidaknya suatu proses belajar-mengajar. Pada dasarnya, proses belajar-mengajar merupakan sebuah proses komunikasi antara guru, peserta didik, dan bahan ajar. Agar komunikasi dapat berlangsung secara efektif dan efisien, maka diperlukan alat peraga berupa media pembelajaran.³ Hal tersebut berdasarkan pada keyakinan bahwa suatu proses pembelajaran melalui penggunaan media dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik dan membangkitkan rasa ketertarikan peserta didik terhadap suatu pembelajaran, khususnya bahasa Arab.

Dalam suatu proses pembelajaran, media berguna sebagai pemenuh kebutuhan peserta didik sebagaimana pengertian dari media yang merupakan alat untuk menyampaikan informasi yang harus dikuasai peserta didik berupa materi pembelajaran.⁴ Yang mana materi tersebut harus dirancang secara runtut dan ditinjau dari segi dasar-dasar belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang baik. Sehingga pemilihan media harus sesuai dengan materi pembelajaran agar kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih hidup, dan perlu diketahui bagaimana karakteristik media

³ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 25.

⁴ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 19.

pembelajaran yang digunakan serta bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik.⁵

Penggunaan media dirasa sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab, sebab media merupakan salah satu komponen yang terkandung dalam suatu sistem pembelajaran. Tanpa media, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan maksimal. Keberadaan suatu media menjadi arti penting, karena pada hakikatnya setiap materi pembelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran masing-masing. Materi pelajaran bahasa Arab misalnya yang memiliki tingkat kesukaran lebih tinggi dibandingkan dengan materi pelajaran lainnya.⁶ Dalam hal ini penggunaan media sangat perlu untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi tersebut, kesukaran materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diminimalisasi melalui penggunaan media.

Media pembelajaran diklasifikasikan ke dalam berbagai jenis, dalam konteks pembelajaran bahasa Arab media yang efektif digunakan adalah media gambar. Media gambar merupakan sebuah media visual dalam bentuk dua dimensi yang berupa ilustrasi. Menurut Amir Hamzah dalam jurnal Hilmi alat-alat visual adalah alat-alat 'visible' yang artinya dapat dilihat dengan indra penglihatan mata.⁷ Jadi media pembelajaran berupa gambar ini merupakan alat yang dapat dilihat sehingga pembelajaran terkesan lebih mengasikkan dan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang rumit, karena media gambar dapat menyajikan deskripsi yang menarik akan struktur dari suatu hal, sehingga juga dapat memperkuat memori peserta didik. Oleh karena itu, agar pembelajaran bahasa Arab yang terkesan rumit dapat dipelajari dengan mudah dan menyenangkan maka dibutuhkan sebuah media

⁵ Aminudin, "Media Pembelajaran Bahasa Arab", *Al-Munzir*, Vol. 7, No. 2, November 2014, hlm. 16.

⁶ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2009), hlm. 16.

⁷ Hilmi, "Evektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Lantanida*, Vol. 4, No. 2, 2016, hlm. 131.

pembelajaran yang tepat dan menarik sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran yang maksimal.

Pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga menjadi suatu fakta materi yang relatif berat untuk dikuasai. Hal itu dikarenakan latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda-beda. Pembelajaran yang inovatif dan menarik tentu akan membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, media menjadi salah satu faktor penentu berhasil tidaknya suatu proses belajar-mengajar. Tanpa media, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan maksimal. Sebagaimana pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga yang proses pembelajarannya menggunakan media gambar. Alasan guru menggunakan media tersebut adalah karena memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab, agar pembelajaran lebih efektif, menarik, dan tidak monoton. Selain itu, guru menyadari akan pentingnya inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran bahasa Arab. Jadi sangat diperlukan penggunaan sebuah media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri 1 Purbalingga, Bapak Khoirul Mu'atho, S.Ag., M.Pd.I, mengatakan bahwa dalam mengajar bahasa Arab di kelas VIII beliau menggunakan media gambar yang diambil dari internet maupun yang sudah ada di buku pelajaran. Selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung, peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan lebih fokus terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru dibandingkan hanya berpatokan dengan buku ajar.⁹

⁸ Wawancara dengan Bapak Khoirul Mu'atho, S.Ag., M.Pd.I pada tanggal 21 September 2021.

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Mu'atho Guru Pengampu pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs N 1 Bobotsari, pada tanggal 21 September 2021.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian lapangan dengan melihat latar belakang masalah tersebut. Sehingga diperlukan data yang lengkap dan akurat, maka peneliti mengangkat judul “Pembelajaran bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga”.

B. Definisi Konseptual

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses mengatur lingkungan belajar sehingga mendorong peserta didik untuk melaksanakan proses belajar.¹⁰ Bahasa Arab menurut al-Syaikh Mushtafa al-Ghulayainiy adalah kata yang digunakan oleh orang Arab untuk menyatakan maksud mereka.¹¹

Pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajarkan bahasa Arab yang dilakukan guru kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

2. Penggunaan Media Gambar

Penggunaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pemakaian. Media pembelajaran adalah alat yang fungsinya untuk memperjelas suatu pesan pembelajaran sehingga dapat membantu dalam kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik.¹²

Gambar termasuk media berbasis visual yang dapat dilihat oleh penglihatan manusia, gambar di sini dapat berupa foto maupun sketsa.

¹⁰ Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2, Desember 2017, hlm. 337.

¹¹ Latifah Salim, “Peranan Bahasa Arab Terhadap Ilmu Pengetahuan”, *Jurnal Adabiyah*, Vol. 15, No. 2, 2015, hlm. 169.

¹² Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 8.

Jadi yang dimaksud dengan penggunaan media gambar adalah pemakaian alat sebagai perantara untuk menyampaikan pesan melalui gambar.

3. MTs Negeri 1 Purbalingga

MTs Negeri 1 Purbalingga merupakan lembaga pendidikan formal dan menjadi lokasi penelitian bagi penulis yang terletak di Jl. Sokawera No. 01, RT 07 RW 01 Desa Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan, maka yang menjadi fokus kajian penelitian yaitu: bagaimana pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar pada kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar pada kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga dan menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menganalisis bagaimana pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar pada kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga.

b. Manfaat Praktis

- 1) Melalui penggunaan media gambar, pembelajaran bahasa Arab akan terasa lebih menyenangkan.
- 2) Menambah pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran terhadap peserta didik.
- 3) Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru bagi penulis.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, penulis merujuk pada beberapa penelitian terdahulu, di antaranya:

Pertama, Skripsi karya Aziz Ma'mun Soleh, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2015, yang berjudul "Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas XI MA El-Bayan Padangjaya Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015".¹³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas XI MA El-Bayan sudah sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirumuskan oleh guru bahasa Arab, teknis penggunaannya dimulai dari proses pemilihan, penentuan, dan penggunaan yang mengikuti beberapa langkah serta adanya evaluasi setelahnya. Adapun persamaan penelitian tersebut di atas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang media pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada jenis media yang digunakan. Pada skripsi penulis pembelajaran bahasa Arab menggunakan media yang spesifik yaitu media gambar, sedangkan skripsi karya Aziz Ma'mun Soleh jenis medianya lebih luas seperti buku paket pelajaran bahasa Arab, papan tulis, komputer, dan

¹³ Aziz Ma'mun Soleh, "Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas XI MA El-Bayan Padangjaya Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015". Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015)

proyektor, yang mana pemilihan media didasarkan pada kesesuaiannya dengan materi yang akan disampaikan.

Kedua, Skripsi Yulin Hidayati, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Tarbiyah, STAIN Purwokerto, 2014, yang berjudul “Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran Kitabah di Kelas VIII G MTs Negeri Planjan Kecamatan Kesugihan Tahun Pelajaran 2013/2014”.¹⁴ Hasil penelitian ini adalah bahwa dalam menerapkan media gambar dalam pembelajaran kitabah di kelas VIII G MTs Negeri Planjan guru menggunakan beberapa pengembangan, di antaranya: Tebakan gambar dengan kosa kata bahasa Arab (*mufrodah*); Mendeskripsikan gambar, yaitu guru menyiapkan gambar kemudian meminta peserta didik untuk mendeskripsikan gambar dalam bentuk tulisan; dan pembelajaran *mufrodah* berbentuk gambar. Adapun persamaan penelitian tersebut di atas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti penggunaan media gambar. Untuk perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih spesifik dan menitikberatkan pada salah satu pembelajaran keterampilan bahasa Arab, yaitu pembelajaran *kitabah*. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan pembahasannya lebih luas.

Ketiga, Skripsi Friske Tuli, Jurusan Sastra Asia Barat, Fakultas Sastra, Universitas Hasanuddin, 2015, yang berjudul “Pemanfaatan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodah di SD IT Al-Insyirah Kec. Biringkanaya Makassar”.¹⁵ Hasil penelitian ini adalah penguasaan media gambar di dalam proses belajar-mengajar di kelas V putri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa Arab. Adapun persamaan penelitian tersebut di atas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas bagaimana penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk perbedaannya yaitu

¹⁴ Yulin Hidayati, “Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran Kitabah di Kelas VIII G MTs Negeri Planjan Kecamatan Kesugihan Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Tarbiyah, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014)

¹⁵ Friske Tuli, “Pemanfaatan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodah di SD IT Al-Insyirah Kec. Biringkanaya Makassar”. Skripsi Jurusan Sastra Asia Barat, Fakultas Sastra, (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2015)

penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Keempat, Jurnal Karya Hilmi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016, yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”.¹⁶ Penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa media gambar sangat efektif digunakan dalam pembelajaran mufrodat untuk berbagai jenjang pendidikan baik pra sekolah, MI, MTs, maupun MA. Oleh karena itu sudah selayaknya guru bahasa Arab menyiapkan dan menggunakan media gambar dengan berbagai bentuknya dalam pengajaran *mufrodat*. Adapun persamaan dengan penelitian yang saya lakukan ialah pada penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Untuk perbedaannya, pada jurnal karya Hilmi menekankan pada efektivitas penggunaan gambar dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pembelajaran *mufrodat* untuk jenjang pra sekolah hingga MA. Sedangkan skripsi yang penulis angkat menekankan pada bagaimana pembelajaran bahasa Arab dengan bantuan media gambar pada kelas VIII MTs.

Kelima, Jurnal Karya Nurul Azmi dkk, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, 2019, yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat* (Kosa Kata) Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung”.¹⁷ Penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab melalui penerapan media audio visual pada peserta didik kelas VI di SMA Muhammadiyah Limbung menunjukkan adanya peningkatan keaktifan peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan rata-rata aktivitas peserta didik yang

¹⁶ Hilmi, “Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Lantanida*, Vol. 4, No. 2, 2016.

¹⁷ Nurul Azmi dkk, “Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat (Kosa Kata) Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung, Jurnal, 2019.

diamati melalui lembar observasi yang menunjukkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I sebesar 8,28 kemudian pada siklus ke II meningkat menjadi 9,96. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran *mufrodat*. Adapun persamaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah meneliti pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan media pembelajaran. Untuk perbedaannya, pada jurnal karya Nurul Azmi dkk menggunakan media pembelajaran audio visual, lebih menekankan pada aspek *mufrodat*, jenis penelitiannya adalah PTK, dan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan skripsi yang penulis angkat menggunakan media gambar, pembahasan pembelajaran bahasa Arab bersifat umum, dan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun susunan sistematika pembahasan penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian, dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari cover atau sampul halaman, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar singkatan (jika ada), daftar lampiran (jika ada).

2. Bagian Utama

Bagian utama adalah inti dari skripsi yang memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab. Dimana ada keterkaitan antara bab satu dengan yang lain. Untuk lebih jelasnya uraian

sistematika pembahasan yang terkandung masing-masing bab disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi kerangka teori yang berkaitan dengan tema skripsi, sub bab yang pertama membahas tentang pembelajaran bahasa Arab, sub bab yang kedua membahas tentang penggunaan media gambar, sub bab yang ketiga membahas tentang pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu: gambaran umum MTs Negeri 1 Purbalingga, penyajian data, analisis data yang meliputi pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan berisi ringkasan penemuan peneliti secara singkat dan saran berisi langkah yang perlu diambil terkait hasil penelitian yang bersangkutan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir merupakan tahap akhir dari skripsi yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.

BAB II PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN MEDIA GAMBAR

A. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Kata pembelajaran mulai populer pada tahun 2005 setelah pergantian kurikulum. Dari segi bahasa, pembelajaran berasal dari kata *ajar*.¹⁸ Kata *ajar* dalam KBBI merupakan kata benda yang artinya petunjuk yang ditujukan kepada seseorang agar diketahui. Pembelajaran didefinisikan sebagai kegiatan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru dengan memanfaatkan sumber belajar dalam rangka menjadikan peserta didik yang kompeten. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan aktifitas pembelajaran.¹⁹ Oemar Hamalik berpendapat dalam buku Khalilullah bahwa pembelajaran merupakan satu kesatuan yang terdiri dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, prosedur dan perlengkapan yang mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran yang meliputi; guru, peserta didik, dan tenaga lainnya, kemudian materi meliputi; buku dan papan tulis, fasilitas dan perlengkapan meliputi; ruang kelas dan audio visual, prosedur meliputi; jadwal, metode pembelajaran, praktek belajar, dan ujian.²⁰

Mempelajari bahasa Arab merupakan hak setiap umat Islam tanpa terkecuali. Mengingat pentingnya kedudukan bahasa Arab, orang-orang telah berupaya keras agar bahasa Arab dapat dimasukkan ke dalam sistem pendidikan di Indonesia, karena dengan cara ini

¹⁸ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 19.

¹⁹ Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, hlm. 337.

²⁰ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 3.

Bahasa Arab akan terus diajarkan kepada peserta didik.²¹ Saat ini, Bahasa Arab bukanlah bahasa yang asing bagi masyarakat Indonesia, dikarenakan orang-orang khususnya kaum muslim banyak yang mempelajari bahasa Arab di madrasah hingga perguruan tinggi. Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Semit dan memiliki anggota penutur yang relatife banyak.²² Yang mana rumpun bahasa Semit adalah rumpun bahasa yang digunakan oleh bangsa yang berdomisili di sekitar dataran Jazirah Arabia dan Syria, sungai Tigris dan Eufrat. Adapun definisi bahasa Arab yang tak lain adalah sekumpulan system lambang bunyi, nahwu, sharaf, dan leksikal yang berkesinambungan satu sama lain untuk memperoleh kalimat yang bermakna.²³ Ismail HS Idris mengemukakan dalam jurnal Latifah Salim bahwasanya bahasa Arab merupakan bahasa yang dipilih Allah untuk melakukan komunikasi dengan hamba-Nya yaitu Al-Qur'an dan Hadis-hadis Nabi sebagai penutup syariat kepada Nabi Muhamad SAW.²⁴ Bahasa Arab juga didefinisikan sebagai kata-kata yang digunakan oleh bangsa Arab untuk menuturkan maksud mereka, sebagaimana pendapat Al-Ghulayaini pada buku Atabik dan Slamet Yahya mengenai definisi bahasa Arab adalah sebagai berikut.²⁵

اللغة العربية : هي الكلمات التي يعبر بها العرب عن اغراضهم

Artinya: Bahasa Arab adalah kata-kata yang digunakan oleh orang Arab untuk menuturkan maksud atau tujuan mereka.

Dari beberapa definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwasanya pembelajaran bahasa Arab adalah aktifitas atau kegiatan

٧. الجلد، التدريس، "استخدام اللغة العربية في تعلم اللغة العربية لصورة مفردات"، ريداهيتيانا وزكيا اسنوااتي²¹، ديسمبر ٢٠١٩، العدد ٢.

²² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 2.

²³ Atabik dan Slamet Yahya, *Pembelajaran Bahasa Arab Studi Aplikatif di Kampung Arab Kebumen*, (Banyumas: Rizquna, 2020), hlm. 13.

²⁴ Latifah Salim, "Peranan Bahasa Arab Terhadap Ilmu Pengetahuan", *Jurnal Adabiyah*, hlm. 169.

²⁵ Atabik dan Slamet Yahya, *Pembelajaran Bahasa Arab Studi Aplikatif di Kampung Arab Kebumen*, hlm. 13.

mengajarkan bahasa Arab yang dilakukan guru kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang yang diinginkan.

2. Tujuan Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab diperlukan agar peserta didik dapat menjalin komunikasi yang baik dan benar dengan lawan bicaranya baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini yang menjadi kunci untuk menentukan tujuan pembelajaran ialah kebutuhan peserta didik, mata pelajaran, dan guru. Yang mana tujuan tersebut akan menentukan teknik, metode, dan pendekatan pembelajaran. Oleh sebab itu, agar arah yang dituju sesuai sasaran maka tujuan pembelajaran bahasa Arab harus dirumuskan terlebih dahulu. Tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat dirumuskan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.

Berikut merupakan tujuan umum pembelajaran bahasa Arab, antara lain:

- a. Siswa terampil mengarang dan berbicara menggunakan bahasa Arab.
- b. Siswa mampu memahami buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis menggunakan bahasa Arab.
- c. Siswa mampu memahami Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber ajaran hukum Islam.
- d. Digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain.
- e. Digunakan untuk membina ahli bahasa Arab yang profesional.

Adapun tujuan khusus pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan kegunaan praktis yaitu untuk terampil dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan.
- b. Tujuan keilmuan yaitu untuk mahir pada pengalaman suatu bidang studi atau menunjang keilmuan/profesi tertentu.²⁶

²⁶ Mohammad Arif Setyabudi dkk, "Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus", *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 1 Oktober 2020, hlm. 91.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti *muthala'ah*, *muhadatsah*, *insya'*; *nahwu dan sharaf*, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis dan kemahiran berbicara.²⁷

Sejalan dengan itu Thu'aimah dan al-Naqah dalam jurnal Ahmad Muradi mengatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab mengarah kepada penguasaan penggunaan bahasa Arab dalam hal berbicara, membaca, dan menulis secara fungsional, dalam artian pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat menjadikan peserta didik dapat berkomunikasi baik secara reseptif dan produktif menggunakan bahasa Arab.²⁸

Sedangkan Radliyah Zainuddin dalam jurnal Mohammad Arif Setyabudi dkk mengelompokkan dua arah tujuan pembelajaran bahasa Arab, yakni:

- a. Bahasa Arab sebagai sarana untuk menguasai pengetahuan lain melalui wahana bahasa Arab.
 - b. Bahasa Arab bertujuan untuk menguasai kemahiran berbahasa.²⁹
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Terdapat 4 prinsip pembelajaran bahasa Arab diantaranya yaitu:

- a. Prinsip Prioritas (*Al uluwyyat*)

Terdapat prinsip-prinsip prioritas dalam penyampaian materi pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

- 1) Mengajarkan, mendengar, dan berbicara diprioritaskan sebelum membaca dan menulis.

²⁷ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 8-9.

²⁸ Ahmad Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia", *Al-Maqoyis*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2013, hlm. 142-143.

²⁹ Mohammad Arif Setyabudi dkk, "Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus", *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan*, hlm. 91.

- 2) Mengajarkan kalimat diprioritaskan sebelum mengajarkan kata.
- 3) Menggunakan kata-kata yang tidak asing atau akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkan bahasa yang sesuai dengan penutur asli.

b. Prinsip Korektisitas (*Ad Diqqoh*)

Prinsip ini diterapkan ketika sedang mengajarkan materi *الأصوات* (fonemik), *التراكيب* (morfologi dan sintaksis), *المعاني* (semantik). Prinsip ini dimaksudkan agar seorang guru bahasa Arab jangan hanya menyalahkan peserta didik, tetapi ia juga harus melakukan proses pembetulan dan membiasakan peserta didik untuk kritis dalam hal berikut:

1) Korektisitas pengajaran fonemik

Pengajaran aspek keterampilan fonemik melalui latihan pengucapan dan pendengaran.

2) Korektisitas pengajaran sintaksis

Korektisitas ditekankan pada pengaruh struktur bahasa ibu terhadap bahasa Arab. Sebagai contoh kalimat dalam bahasa Indonesia selalu diawali dengan kata benda (subjek), lain halnya kalimat dalam bahasa Arab yang dapat diawali dengan kata kerja (*fi'il*).

3) Korektisitas pengajaran semantik

Dalam bahasa Arab, hampir semua kata mempunyai arti lebih dari satu (*musytarak*) dan berbeda kata namun memiliki arti yang sama (*taradif*). Oleh karena itu, guru bahasa Arab harus memperhatikan masalah tersebut. Ia harus mampu memberikan solusi yang tepat dalam mengajarkan makna dari sebuah ungkapan karena kejelasan petunjuk.

c. Prinsip Bertahap (*Ad Darjiyyah*)

Berdasarkan sifatnya, terdapat 3 kategori prinsip bertahap yakni:

1) Tahapan pengajaran kosakata (*mufrodāt*)

Pengajaran kosa kata harus mempertimbangkan aspek penggunaannya bagi siswa, yaitu dimulai dengan memberikan materi *mufrodāt* yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan berupa kata-kata dasar. Selanjutnya memberikan materi konjungsi.

2) Tahapan pengajaran *qowaid* (Morfem dan sintaksis)

Dalam mengajarkan *qowaid*, baik *qowaid shorof* maupun *qowaid nahwu* tentu harus memperhatikan kegunaannya dalam percakapan sehari-hari. Misalnya dalam pengajaran *qowaid nahwu*, harus dimulai dengan materi tentang kalimat sempurna (*jumlah mufridah*), tetapi rincian materi penyajian harus dengan cara yang mengajarkan tentang *isim, fi'il, dan huruf*.

3) Tahapan pengajaran makna (*دلالة المعانى*)

Jika dilihat dari teknik pengajaran materi bahasa Arab, tahapannya adalah sebagai berikut: Pertama, berlatih melalui pendengaran sebelum penglihatan. Kedua, berlatih pelafalan sebelum membaca. Ketiga, tugas kelompok sebelum tugas individu.

d. Prinsip Kerinduan Belajar (*At Tasywiq*)

Yang dimaksud dengan prinsip kerinduan belajar bahasa Arab adalah; membawa berbagai metode dalam pembelajaran *istima', kalam, qiro'ah, dan kitabah*, di mana dengan melakukan hal tersebut akan menjadikan

pelaksanaan pembelajaran menjadi menyenangkan dan mengasikkan.³⁰

4. Keterampilan Berbahasa Arab

Berikut merupakan keterampilan dalam berbahasa Arab, diantaranya:

a. Keterampilan menyimak (*Al-Istima'*)

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan dasar dalam mempelajari bahasa asing, dengan menyimak seseorang akan mengenal kosakata, gaya bahasa, bentuk bahasa, tata bahasa, dan skil lainya seperti kalam, qiro'ah, dan kitabah.³¹

Shaleh Abdul Majid mengemukakan dalam buku Saepudin bahwa keterampilan menyimak merupakan kemampuan seseorang dalam menganalisa simbol suatu bahasa ke dalam makna yang dimaksud oleh pembicara tanpa ada unsur tambahan atau pengurangan.³² Keterampilan menyimak juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami kata-kata yang dilontarkan oleh lawan bicara atau media.³³

b. Keterampilan Berbicara (*Al-Kalam*)

Keterampilan berbicara terdiri dari dua kata, yakni keterampilan dan berbicara. Yang dimaksud dengan keterampilan persiapan untuk melakukan hal tertentu atau keinginan khusus untuk memperoleh sesuatu yang spesifik, sedangkan berbicara adalah sesuatu yang berasal dari alat ucap manusia untuk diungkapkan.³⁴

³⁰ Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 25.

³¹ Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 83.

³² Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012), hlm. 15.

³³ Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik*, hlm. 15.

³⁴ Maria Ulpa Lubis, "تعلم مهارة الكلام بمعهد تاديب الشاكرين الاسلاميه دراسة وصفة تقويمية", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra Arab*, Vol. 2, No. 1, hlm. 20.

Keterampilan berbicara menjadi salah satu jenis kemampuan berbahasa yang didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengungkapkan pikiran berupa ide, pendapat, atau perasaan kepada mitra bicara.³⁵

c. Keterampilan Membaca (*Al-Qiro'ah*)

Keterampilan membaca termasuk kemampuan reseptif, karena dengan memiliki kemampuan tersebut peserta didik akan menerima informasi.³⁶ Keterampilan membaca merupakan materi terpenting diantara materi pelajaran lainnya, membaca merupakan melihat dan memahami isi dari tulisan dengan melisankan atau melafalkan di dalam hati. Membaca mencakup dua kemahiran, yaitu mengetahui simbol-simbol tertulis dan memahami isi yang terkandung dalam suatu bacaan.³⁷

d. Keterampilan Menulis (*Al-Kitabah*)

Keterampilan menulis digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung melalui alat tulis, keterampilan menulis termasuk keterampilan yang produktif, maka sebuah tulisan harus memenuhi kriteria sebagaimana mestinya agar pesan yang terkandung dalam sebuah tulisan dapat dipahami oleh pembaca.

Rusyana dalam buku Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah mengemukakan bahwa menulis merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan pola-pola bahasa untuk menuangkan pesan dan ide secara tertulis.³⁸

³⁵ Acep Hermawan, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2014), hlm. 135.

³⁶ Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik*, hlm. 83.

³⁷ Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 95.

³⁸ Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 97.

5. Tingkatan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab memiliki 3 tingkatan, antara lain:

a. Pemula (*Mubtadi'in*)

Pemula (*Mubtadi'in*) merupakan tingkatan yang paling awal dalam pembelajaran bahasa Arab. Materi yang sesuai untuk tingkatan ini yaitu: menghafalkan kosakata, percakapan sederhana, dan mengarang terarah (*insya muwajahah*). Materi tersebut biasanya digunakan pada level bawah karena mencakup aktifitas mengarang yang diawali dengan merangkai huruf, kemudian kata dan kalimat.

b. Menengah (*Mutawasitin*)

Pada tingkatan ini biasanya peserta didik sudah mendapatkan beberapa materi tentang bahasa Arab, bersamaan dengan hal itu tugas seorang guru adalah memberikan penguatan terhadap materi-materi yang telah didapatkan oleh peserta didik, sehingga bisa mahir dalam menguasai materi tersebut.

c. Mahir (*Mutaqodimin*)

Pada tingkatan ini peserta didik sudah mulai mahir dalam menguasai materi-materi berbahasa Arab, pada tingkatan ini materi yang cocok bagi peserta didik adalah mengarang bebas (*insya hur*), materi ini biasanya digunakan pada level tingkat tinggi karena mengandalkan keterampilan dan kreatifitas dari seorang penulis.³⁹

B. Penggunaan Media Gambar

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius* yang artinya tengah, perantara, atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa Arab

³⁹ Atabik dan Slamet Yahya, *Pembelajaran Bahasa Arab Studi Aplikatif di Kampung Arab Kebumen*, hlm. 51-55.

media dikenal dengan istilah *wasail* yang berarti tengah.⁴⁰ Heinich dkk berpendapat dalam buku M. Khalilullah bahwa media merupakan perantara yang mengantarkan pesan atau informasi antara sumber dan penerima.⁴¹

Media dapat didefinisikan sebagai pengantar informasi dari pengirim kepada penerima. Dalam dunia pendidikan, media merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴² Perlu diketahui bahwa media menjadi salah satu sarana dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran yang maksimal.

Pembelajaran diselenggarakan untuk membantu peserta didik agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, tidak hanya itu pembelajaran diberikan guru dalam pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik serta penguasaan kemahiran dan tabiat. Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu dari guru kepada peserta didik sehingga memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pembelajaran merupakan proses interaksi guru dengan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.⁴³

H. Malik dalam jurnal Aminudin mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang minat, pikiran, perasaan, dan perhatian peserta didik dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁴⁴ Kemudian Ghani dan Briggs berpendapat dalam jurnal Munawwaroh bahwa media

⁴⁰ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gang Persada Press, 2012), hlm. 6.

⁴¹ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 24.

⁴² Zulfa Aimunah dan Zakiyah Isnawati, “وسائل الاعلام في تعامية اللغة العربية”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 11, No. 1, Januari-Juni 2019, hlm. 30.

⁴³ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 6.

⁴⁴ Aminudin, “Media Pembelajaran Bahasa Arab”, *Al-Munzir*, hlm. 19-20

pembelajaran mencakup alat yang digunakan untuk menyampaikan isi dari bahan ajar yang meliputi gambar, slide, buku, grafik, film, video, dll. Dengan kata lain media pembelajaran adalah unsur sumber belajar atau perlengkapan fisik yang memuat bahan ajar di lingkungan peserta didik dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.⁴⁵

Definisi lain mengatakan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk memperjelas suatu pesan pembelajaran sehingga dapat membantu dalam kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik.⁴⁶ Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dijadikan sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Pengertian Penggunaan Media Gambar

Penggunaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pemakaian. Media gambar merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran dan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kebosanan pada peserta didik. Selain penting, media gambar juga mudah didapatkan. Dikatakan penting karena gambar dapat mengkonkritkan yang abstrak, mengganti kata verbal, dan dapat mengatasi pengamatan peserta didik.⁴⁷ Gambar akan memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang cenderung rumit.⁴⁸ Melalui gambar, peserta didik akan menangkap informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas dibandingkan dengan hanya

⁴⁵ منصوره، "استخدام وسائل الصور في ترقية اتقان المفردات اعداد"، *Jurnal Thariqah Ilmiah*, Vol. 07, No. 02, Desember 2019, hlm. 3.

⁴⁶ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, hlm. 8.

⁴⁷ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, hlm. 89

⁴⁸ Mega Primaningtiyas, "Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 1, 2018. Hlm. 48.

diungkapkan oleh kata-kata ataupun tulisan sehingga juga memperkuat ingatan peserta didik.

Media gambar termasuk media visual berbentuk dua dimensi berupa gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Gambar yang dijadikan sebagai media pembelajaran adalah lukisan, ilustrasi, kartun, potret, gambar berseri, dan karikatur yang dapat diambil dari buku, majalah, internet dll. Sesuai dengan materi yang dibahas. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai dalam jurnal Hilmi mengatakan bahwa media gambar adalah media yang mengombinasikan gagasan dan fakta secara jelas dengan kombinasi mengungkapkan kata-kata melalui gambar.⁴⁹ Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa penggunaan media gambar adalah pemakaian alat berupa gambar sebagai perantara untuk menyampaikan informasi.

3. Manfaat Media Gambar

Penggunaan media pada proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa. Melalui media gambar, suatu penjelasan yang rumit dan abstrak akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Pembelajaran melalui media gambar juga menjadikan bertambahnya pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik. Dalam hal ini peserta didik tidak hanya mendapatkan keterangan berupa tulisan maupun kata-kata namun mendapatkan pengalaman nyata dari gambar yang ditampilkan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa media gambar sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai media yang kreatif dan inovatif dalam menangani penjelasan terhadap isi materi yang rumit.

Berikut merupakan manfaat praktis dari penggunaan media gambar dalam pembelajaran, antara lain:

⁴⁹ Hilmi, “ Eektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Lantanida*, hlm. 131.

- a. Media gambar dapat memperjelas penyajian pesan pembelajaran sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan hasil dan proses belajar.
- b. Media gambar dapat mengarahkan fokus perhatian peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu, maksudnya yaitu:
 - 1) Objek yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung pada saat proses pembelajaran dapat diganti dengan gambar.
 - 2) Objek yang terlalu kecil dan tidak dapat dilihat oleh indera dapat disajikan dengan bantuan gambar.
 - 3) Kejadian langka atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui gambar atau foto.
 - 4) Objek atau proses yang rumit dapat ditampilkan secara konkret melalui gambar.
- d. Media gambar dapat memberjkan kesamaan pengalaman kepada peserta didik.⁵⁰

Sedangkan Al-Qasimi dalam jurnal Mega Primaningtyas mengemukakan bahwa manfaat penggunaan media pembelajaran, dalam hal ini adalah media gambar antara lain:

- 1) Mengurangi pemakaian teknik terjemah
- 2) Meningkatkan kesenangan peserta didik terhadap suatu pembelajaran
- 3) Menjadi stimulus dan keterlibatan peserta didik.⁵¹

4. Macam-Macam Media Gambar

Ada beberapa jenis media gambar, antara lain:

⁵⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 26-27.

⁵¹ Mega Primaningtyas, "Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Hlm. 48.

- a. Gambar pemandangan, yaitu gambar yang menggambarkan suatu pemandangan yang ada di suatu daerah atau lokasi.
- b. Gambar dokumentasi, yaitu gambar yang mengandung arti sejarah bagi individu maupun masyarakat.
- c. Gambar aktual, yaitu gambar yang menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa alam, misalnya gunung meletus, gempa, dan banjir.
- d. Gambar simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk tanda atau simbol yang mengungkapkan pesan tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta ide-ide peserta didik.
- e. Gambar iklan, yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi konsumen.⁵²

Ditinjau dari segi pembuatannya, media gambar dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Gambar tangan, harga yang relative murah dan proses pembuatan yang mudah dengan menggambar sendiri di papan tulis atau kertas, selain itu dapat pula mengambil dari majalah dan surat kabar dengan cara mengguntingnya.
- b. Gambar fotografi, dapat diproduksi dengan sengaja dengan melakukan pemotretan sendiri maupun yang ada di pasaran.

Sedangkan jika ditinjau dari segi isinya, media gambar untuk pembelajaran dibedakan menjadi dua tipe yaitu:

- a. Tipe pertama menggambarkan satu orang atau benda dan satu perbuatan.
- b. Tipe kedua menggambarkan situasi yang di dalamnya mengandung beberapa kegiatan, benda, atau orang.⁵³

⁵² Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 51.

⁵³ Baiq Tuhfatul Unsi, "Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab", *Tafaqquh*, Vol. 2, 2014, hlm. 31.

5. Syarat Media Gambar

Supiyan mengatakan bahwa gambar yang baik digunakan sebagai media pembelajaran tentu adalah gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, berikut merupakan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh gambar sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, antara lain:

a. Sederhana

Komposisi gambar hendaknya jelas untuk menunjukkan bagian-bagian pokok dalam suatu gambar.

b. Autentik

Gambar harus menggambarkan objek atau peristiwa seperti jika peserta didik melihat langsung.

c. Ukuran gambar proporsional

Dimaksudkan agar peserta didik dapat dengan mudah membayangkan ukuran yang sesungguhnya objek yang digambar.

d. Memadukan antara keindahan dengan kesesuaiannya guna mencapai tujuan pembelajaran.

e. Sebagai media yang baik, suatu gambar hendaknya terlihat bagus dari segi seni dan tentunya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.⁵⁴

6. Pemilihan Media Gambar

Asnawir dan Basyiruddin dalam bukunya bahwa dalam pemilihan gambar yang baik perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Suatu gambar harus mengandung pesan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sedang dibahas, tidak dilihat dari segi bagusnya saja namun yang terpenting adalah gambar tersebut mengandung pesan tertentu.

⁵⁴ Baiq Tuhfatul Unsi, "Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab", Tafaqquh, hlm. 31.

- b. Keaslian gambar, suatu gambar hendaklah tidak menggunakan gambar yang palsu dan sumber yang digunakan untuk pengambilan gambar hendaklah menunjukkan keaslian atas situasi yang sederhana.
 - c. Suatu gambar harus dinamis, yaitu memperlihatkan kegiatan tertentu misalnya gambar orang yang sedang melakukan pekerjaan.
 - d. Kesederhanaan, terutama dalam menentukan warna yang mengesankan, mengandung nilai estetis dan praktis, usahakan agar peserta didik tertarik pada gambar yang digunakan.
 - e. Suatu gambar harus populer, yang mana gambar tersebut tidak terkesan asing oleh peserta didik dikarenakan hal tersebut dapat membantunya untuk mendapatkan gambaran yang besar terhadap objek yang ada pada gambar tersebut, misalnya adalah gambar Candi Borobudur.
 - f. Diperhatikan nilai fotografinya karena biasanya peserta didik akan memusatkan perhatian pada sesuatu (gambar) yang lebih menarik.
 - g. Bentuk item, diusahakan agar peserta didik mendapatkan tanggapan yang tepat tentang suatu objek pada gambar, misalnya gambar dalam majalah, surat kabar, dan sebagainya.
 - h. Diperhatikan segi artistik, dalam hal ini penggunaan gambar harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.
 - i. Penggunaan gambar hendaknya menunjukkan hal yang sedang dilakukan, peserta didik biasanya lebih tertarik untuk memahami gambar yang terlihat sedang bergerak.⁵⁵
7. Kelebihan dan kelemahan

Pembelajaran dengan berbantuan media gambar mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan, berikut merupakan kelebihan dan kelemahan media gambar, yaitu:

⁵⁵ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, hlm. 49-50.

a. Kelebihan media gambar

Menurut Rudi Susilana dkk. dalam buku M. Khalilullah adalah sebagai berikut:

- 1) Harga terjangkau dan proses pembuatannya mudah.
- 2) Dapat memperlihatkan perbandingan yang tepat dari objek yang sebenarnya.
- 3) Lebih konkret.⁵⁶

Kelebihan lain yang dimiliki media gambar diantaranya adalah sudah umum digunakan pada proses pembelajaran, mudah didapat dan dibuat, biaya murah, dapat digunakan di berbagai macam materi, dan secara visual menarik perhatian. Kelebihan yang dimiliki media gambar akan menjadikan peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari bahasa Arab, peserta didik tentu tidak cepat merasa bosan, peserta didik dapat bereksperimen dan membantu peserta didik untuk mencerna materi pembelajaran lebih cepat.

b. Kelemahan Media Gambar

Setiap media pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran tentu memiliki kelemahan, berikut merupakan kelemahan media gambar antara lain:

- 1) Ukurannya terbatas jika digunakan pada pengajaran kelompok besar, kecuali apabila diproyeksikan dengan proyektor.
- 2) Gambar hanya menekankan pada persepsi indera mata.
- 3) Gambar diam atau gambar tetap tidak menunjukkan gerak seperti gambar hidup.

⁵⁶ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 77.

- 4) Gambar berbentuk dua dimensi sehingga sulit untuk melukiskan objek sebenarnya yang berbentuk tiga dimensi.⁵⁷

C. Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada paragraf sebelumnya, media yang kerap kali digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah media visual, media audio, dan media audio-visual. Hadirnya media dalam proses pembelajaran adalah sebagai penyalur pesan. Terkait dengan pembelajaran bahasa Arab, di mana sudah menjadi suatu fakta bahwa materi bahasa Arab merupakan materi yang relatif berat untuk dikuasai dan rumit. Terlebih anggapan peserta didik terhadap sulitnya dalam memahami materi bahasa Arab, sehingga kehadiran media gambar dalam proses pembelajaran bahasa Arab tentu sangat membantu dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Amir Hamzah Sulaeman dalam buku M. Khalilullah bahwa alat-alat visual tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang singkat, namun apa yang diterima melalui alat-alat visual akan tinggal lebih lama dalam ingatan.⁵⁸ Berikut merupakan penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab, di antaranya:

1. Gambar sebagai media dalam pembelajaran unsur bahasa
 - a. Media gambar dalam pembelajaran *aswat* (Bunyi)

Penguasaan bunyi bahasa merupakan salah satu tujuan penting dalam mempelajari bahasa asing, dalam hal ini adalah bahasa Arab. Tujuan pembelajaran bunyi bahasa yaitu tingkat penguasaan terhadap bagian-bagian dari sistem bunyi bahasa tersebut.

⁵⁷ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, hlm. 42.

⁵⁸ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 27.

Media yang dapat digunakan untuk mengajarkan bunyi bahasa adalah kartu bergambar, misalnya gambar baju (ثوب) untuk bunyi “Tsa”, dan gambar jeruk (برتقال) untuk bunyi “Ba”.

b. Media gambar dalam pembelajaran *mufrodāt* (Kosa kata)

Pemilihan kosa kata yang tepat dalam menyampaikan pesan melalui bahasa merupakan suatu hal yang penting untuk mengungkapkan makna yang akan dikehendaki. Adapun media yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosa kata yaitu gambar atau foto dari objek asli yang dipotret dari kamera, begitu juga dengan gambar yang dibuat sendiri oleh guru dalam bentuk kartu *mufrodāt*, ada juga kartu *wamdhīyah* yang terbuat dari karton yang ditempel dengan gambar. Gambar tersebut dapat diambil dari koran dan majalah dengan ketentuan bagian muka untuk gambar dan bagian belakang untuk kosa kata dari gambar tersebut.⁵⁹

2. Gambar sebagai media dalam pembelajaran keterampilan bahasa

a. Media gambar dalam pembelajaran keterampilan *istima'* (Mendengar)

Menyimak merupakan suatu kemampuan yang memungkinkan seorang pembelajar bahasa untuk memahami bahasa secara lisan. Dalam aktifitas menyimak diharapkan seorang pembelajar bahasa sebagai pendengar mampu memahami apa yang didengar.

Gambar yang bisa digunakan sebagai media dalam pembelajaran *istima'* yaitu gambar bersambung. Gambar bersambung adalah sekumpulan gambar yang menunjukkan suatu peristiwa. Bagi pemula gambar yang digunakan adalah gambar sederhana yang menunjukkan rentetan peristiwa, karena materi yang dibahas bagi pemula adalah bagaimana ia dapat menyimak dan mengucapkan kembali apa yang didengarnya.

⁵⁹ Abdul Wahab Rosyidi, Media Pembelajaran Bahasa Arab, hlm. 53-55.

b. Media gambar dalam pembelajaran keterampilan *kalam* (Berbicara)

Berbicara merupakan suatu aktifitas berbahasa yang aktif dari seorang pembelajar bahasa. Dalam pembelajaran *kalam*, pembelajar bahasa dituntut untuk menggunakan bahasa dengan mengungkapkannya secara lisan. Misalnya dalam mengungkapkan secara lisan terkait tema yang sedang dibahas berupa cerita, percakapan ataupun deskripsi dengan bantuan media gambar. Biasanya ada beberapa pertanyaan yang dapat membantu pembelajar bahasa atau peserta didik untuk mengungkapkan tema-tema tersebut.

c. Media gambar dalam pembelajaran keterampilan *qira'ah* (membaca)

Membaca merupakan aktifitas penting seiring dengan perkembangan zaman. Untuk memahami setiap jenis informasi yang dimuat dalam bentuk tulisan, mutlak diperlukan aktifitas membaca disertai dengan kemampuan memahami isi bacaan.

Adapun media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca, salah satunya adalah kartu *mufrodat*. Kartu ini berisi *mufrodat* pada bagian depan dan bagian belakang berisi gambar yang dapat membantu memperjelas *mufrodat* dan kalimat yang dianggap sulit.

d. Media gambar dalam pembelajaran *kitabah* (menulis)

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sifatnya produktif dan merupakan sebuah usaha seorang pembelajar bahasa dalam mengungkapkan buah pikiran dan perasaannya melalui tulisan.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis, gambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Kosakata, kalimat, dan lain sebagainya dapat diajarkan melalui penggunaan media gambar. Misalnya; guru membawa gambar, lalu guru meminta

peserta didik untuk mendeskripsikan gambar tersebut, mencari kosa kata, dan memberikan kesimpulan secara tertulis. Atau dalam bentuk latihan pertanyaan tertulis dengan bantuan gambar sebagai jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶⁰

Abdul Wahab Rosyidi dalam bukunya mengatakan agar media pembelajaran dalam hal ini adalah media gambar dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran, terdapat tiga langkah utama yang perlu digunakan, yaitu:⁶¹

1. Persiapan sebelum menggunakan media gambar
 - a. Mempelajari buku petunjuk yang telah disediakan, kemudian diikuti petunjuk-petunjuk itu.
 - b. Peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media dipersiapkan sebelumnya.
 - c. Apabila media yang digunakan secara berkelompok sebaiknya tujuan yang akan dicapai dibicarakan terlebih dahulu dengan semua anggota kelompok.
 - d. Peralatan media perlu ditempatkan dengan baik, terlebih jika media tersebut digunakan secara bersama-sama maka sebisa mungkin seluruh anggota memperoleh kesempatan yang sama dalam melihat media tersebut.
2. Kegiatan selama menggunakan media gambar

Yang perlu dijaga selama menggunakan media adalah sebuah ketenangan. Gangguan-gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi harus segera disingkirkan. Sebisa mungkin ruangan jangan dibiarkan dalam keadaan gelap, supaya peserta didik masih dapat menulis jika dijumpai hal-hal yang penting atau menulis pertanyaan jika ada bagian yang tidak jelas dan sulit dipahami, dan hendaknya pemakaian media tidak terlalu lama ditampilkan di

⁶⁰ Abdul Wahab Rosyidi, Media Pembelajaran Bahasa Arab, hlm. 63-78.

⁶¹ Abdul Wahab Rosyidi, Media Pembelajaran Bahasa Arab, hlm. 41.

hadapan peserta didik, karena hal tersebut akan menimbulkan kejenuhan pada diri peserta didik.

3. Kegiatan setelah menggunakan media

Setelah menggunakan media, hendaknya guru segera melakukan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan media yang telah digunakan dan menentukan langkah-langkah untuk mengembangkan media sehingga dapat digunakan untuk proses pembelajaran berikutnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan data secara langsung di lapangan atau langsung kepada responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan sebagainya. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisa bagaimana pembelajaran bahasa Arab melalui media gambar.

Dalam penelitian ini, jenis data yang dicari adalah kualitatif tentang pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan media gambar. Penulis melakukan penelitian berdasarkan fenomena yang ada di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dituju peneliti untuk melakukan penelitian adalah MTs Negeri 1 Purbalingga yang terletak di desa Karanganyar.

Penulis memilih lokasi penelitian di MTs Negeri 1 Purbalingga dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran bahasa Arab yang kreatif dengan menggunakan media gambar.
- b. Siswa lebih tertarik dan semangat belajar dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab.
- c. Penulis tertarik untuk mengetahui teknik yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab.
- d. Belum pernah ada penelitian sebelumnya tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian, subjek meliputi orang atau apa saja yang terlibat dalam penelitian. Adapun yang menjadi subyek sekaligus sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala MTs Negeri 1 Purbalingga, yaitu Ibu Dra. H. Siti Mudrikah, M.Pd.I yang akan digali informasinya mengenai informasi secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan sekolah.
- b. Guru mata pelajaran Bahasa Arab MTs Negeri 1 Purbalingga Bapak Khoirul Mu'atho, S.Ag., M.Pd.I, yang digali infomasinya mengenai bagaimana pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media gambar.
- c. Peserta didik kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga, peserta didik sebagai pelaku kegiatan yang dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab melalui media gambar. Oleh sebab itu, diperlukan informasi tentang pengaruh media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab terhadap peserta didik.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi:

1. Pengamatan (observasi)

Observasi meliputi kegiatan pencatatan suatu kejadian, perilaku, objek yang dilihat, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam

penelitian yang sedang dilakukan.⁶² Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Sebagai teknik pengumpulan data, observasi memiliki ciri spesifik, yakni objek kajiannya tidak hanya terbatas pada orang, namun juga objek-objek alam yang lain.

Bentuk observasi pada penelitian ini adalah observasi berperan serta (*Participant Observation*), di mana dalam observasi ini penulis terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian, dengan kata lain penulis ikut serta dalam melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.⁶³

Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai letak geografis MTs Negeri 1 Purbalingga, pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar pada kelas VIII B MTs Negeri 1 dengan cara penulis mengamati secara langsung tindakan guru, aktivitas dan tingkah laku peserta didik, dan situasi belajar pada saat jalannya proses pembelajaran bahasa Arab dengan melalui media gambar.

2. *Interview* (wawancara)

Interview atau wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu.⁶⁴ Sebelum melaksanakan wawancara penulis menyiapkan instrumen wawancara yang berisi beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk direspon oleh responden.

Secara garis besar, wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila penulis telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan didapatkan.

⁶² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 224.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 145.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 186.

Dalam melakukan wawancara penulis telah menyiapkan instrumen sebagai pedoman wawancara yang berisi pertanyaan tertulis, selain itu penulis juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder* atau material lain yang dapat membantu kelancaran pelaksanaan wawancara. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas di mana dalam mengumpulkan data penulis tidak menggunakan instrumen yang tersusun secara sistematis dan lengkap, instrumen sebagai pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶⁵

Dalam hal ini wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara terstruktur, sehingga penulis harus menentukan pertanyaan apa saja yang akan diajukan kepada responden dan penulis akan menggali secara mendalam tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data-data dan kejelasan nara sumber. Data yang akan ditanyakan mengenai pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar pada kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga.

Adapun nara sumber yang di *interview* dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah MTs Negeri 1 Purbalingga yaitu Ibu Dra. H. Siti Mudrikah. M.Pd.I yang akan digali informasinya mengenai informasi secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan sekolah.
- b. Guru Bahasa Arab kelas VIII, yaitu Bapak Khoirul Mu'atho, S.Ag., M.Pd.I sebagai sumber utama mengenai pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar. Serta bagaimana pemantauan terhadap perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 138-140.

- c. Peserta didik kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga sebagai nara sumber dan menjadi pelaku dalam penelitian ini, maka peserta didik kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga penulis wawancarai mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar yang dilakukan pada kelas VIII B. Penulis melaksanakan wawancara terkait dengan situasi dan kondisi pembelajaran dengan menggunakan media gambar di kelas VIII B.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Sugiyono mengatakan bahwa dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam bentuk gambar bisa berupa foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen dalam bentuk tulisan bisa berupa biografi, catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, dan kebijakan. Dokumen dalam bentuk karya bisa berupa patung, film, gambar, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁶

Dokumentasi dan data-data yang akan diambil penulis dalam metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Profil sekolah digunakan untuk mendeskripsikan tentang gambaran umum keadaan lokasi penelitian.
- b. Foto pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar di kelas VIII B diperoleh dari pengambilan gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung menjadi bukti yang sangat mendukung penelitian bagaimana situasi berlangsungnya kegiatan yang diteliti.

⁶⁶ Hardani, dkk. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 150.

Dokumen dan data-data tersebut diperoleh penulis bersamaan dengan proses pelaksanaan observasi.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan secara terus menerus dalam sebuah riset, data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis secara kontinu setelah catatan lapangan dibuat. Analisis data meliputi kegiatan mengerjakan data, menatanya, kemudian membagi data menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, lalu memutuskan apa yang akan dilaporkan.⁶⁷

Miles dan Huberman mengemukakan bahwasannya aktivitas dalam analisis data dapat dilakukan dengan data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶⁸

Ketiga langkah yang diambil penulis dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang mendasar atau pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema beserta polanya. Dengan begitu data yang telah dirangkum akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat menggunakan alat elektronik seperti komputer mini dengan cara memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁶⁹

Teknik ini akan digunakan penulis untuk memilih dan memilah data kasar dari lapangan, pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar tentang data pembelajaran bahasa Arab menggunakan

⁶⁷ Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), hlm. 144.

⁶⁸ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm. 163.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 247.

media gambar pada siswa kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga. Dalam mereduksi data penelitian, langkah awal yang dilakukan penulis yaitu mengumpulkan data mengenai pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga berupa catatan observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Kemudian penulis memilih data yang penting digunakan dalam menyusun penyajian data selanjutnya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang sifatnya naratif. Dengan melakukan penyajian data, maka akan mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Disarankan dalam melakukan penyajian data, selain menggunakan teks naratif juga dapat menggunakan grafik, matrik, dan jejaring kerja.⁷⁰ Oleh karena itu semua data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara dan observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar pada kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

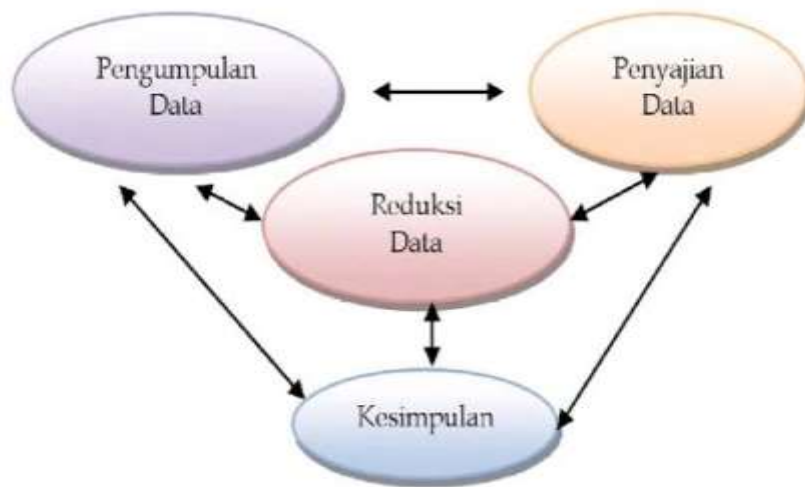
Kesimpulan awal sifatnya masih sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang valid untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.

Jadi, simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun

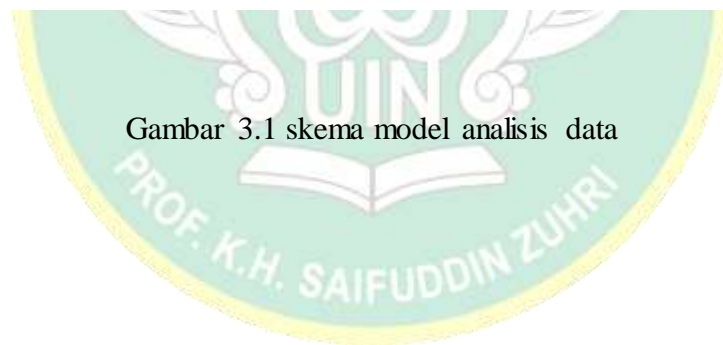
⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 249.

mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan akan berkembang setelah penulis berada di lapangan.

Berikut merupakan skema model analisis data menurut Milles dan Huberman



Gambar 3.1 skema model analisis data



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri 1 Purbalingga⁷¹

1. Identitas MTs Negeri 1 Purbalingga

a. Nama Sekolah	: MTs N 1 Purbalingga
b. Alamat	: Jl. Raya Sokawera
c. Rt/Rw	: 07/01
d. Desa / Kelurahan	: Karanganyar
e. Kecamatan	: Karanganyar
f. Kabupaten	: Purbalingga
g. Propinsi	: Jawa Tengah
h. Nomor Statistik Madrasah	: 121133030002
i. Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi A
j. Tahun Didirikan	: 1968
k. Mulai Operasional	: 06 September 1968
l. Kepemilikan Tanah	: Madrasah
m. Status Tanah	: Madrasah
n. Luas seluruh Tanah	: 7. 630 m ²
o. Status Bangunan	: Negeri
p. Sumber dana operasional & Perawatan	: Dana BOS & Komite
q. Data-data pendukung lainnya	: Terlampir

2. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 1 Purbalingga

MTs Negeri 1 Purbalingga yang berlokasi di Jl. Sokawera Nomor 1 Karanganyar RT. 07/01, Kec. Karanganyar, Kab. Purbalingga didirikan pada tahun 1968 dan mulai operasional pada tanggal 06 September 1968 dengan luas tanah mencapai 7. 630 m² yang pada saat itu dipimpin oleh Bapak H. Achmad Toebadji dan saat ini dipimpin oleh Dra. Hj. Siti Mudrikah, M Pd. I.

⁷¹ Hasil dokumentasi Profil MTs Negeri 1 Purbalingga, Hari Selasa, 09 Agustus tahun 2022.

Pemprakarsa berdirinya MTs Negeri 1 Purbalingga ini adalah Bapak H. Achmad Toebadji yang juga seorang guru agama Islam pada Konferensi Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Karanganyar. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs Negeri 1 Purbalingga berada di bawah naungan Kementerian Agama.⁷²

MTs Negeri 1 Purbalingga pada mulanya adalah hasil integrasi dari sekolah Pendidikan Guru Agama Nahdhatul Ulama (PGA NU) Karanganyar Purbalingga. Sejak berdiri hingga saat ini, MTs Negeri 1 Purbalingga mengalami perkembangan yang dapat dilihat berbagi aspek. Secara umum, perkembangan MTs Negeri 1 Purbalingga dapat dikategorikan baik. Saat ini MTs Negeri 1 Purbalingga memiliki 1274 siswa yang didukung oleh 51 guru dan memiliki fasilitas yang terdiri dari 21 kelas, 1 perpustakaan, laboratorium, lapangan sekolah, kantin, ruang BK, UKS, ruang pramuka, dan masjid.

Perkembangan dari segi peserta didik dapat dikatakan stabil dan telah banyak meluluskan peserta didik yang berprestasi dan berkualitas. Guna meningkatkan keberhasilan tujuan pendidikan, kedisiplinan juga terus ditingkatkan. Upaya ini antara lain: peserta didik MTs Negeri 1 Purbalingga masuk pada pukul 06.45 WIB, kemudian melakukan kegiatan tadarus Al-Qur'an secara rutin selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai, pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjama'ah, dan bagi siswa yang terlambat dikenakan sanksi. Demikian pula tata tertib yang lain dilaksanakan dengan baik.⁷³

3. Visi, Misi, Tujuan MTs Negeri 1 Purbalingga

Dalam melaksanakan penyelenggaraan kegiatan, visi, misi, dan tujuan dibuat agar seluruh rangkaian kegiatan madrasah dapat terprogram dan terarah. Berikut merupakan visi, misi, dan tujuan MTs Negeri 1 Purbalingga, yaitu :

⁷² Dokumentasi dan Wawancara dengan kepala madrasah Ibu Dra. H. Siti Mudrikah. M.Pd.I. pada hari Selasa, 09 Agustus tahun 2022.

⁷³ Dokumentasi MTs Negeri 1 Purbalingga pada hari Selasa, 09 Agustus tahun 2022.

a. Visi

“Berakhlakul Karimah dan Berprestasi” indikator visi:

1) Berakhlakul Karimah

Meningkatkan amalan ajaran Islam peserta didik melalui kegiatan pembelajaran

2) Berprestasi

Memiliki semangat belajar yang tinggi dan selalu melaksanakan tugas tepat waktu; Meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar; Meningkatkan *life skill* pada peserta didik melalui kegiatan keterampilan; Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik

b. Misi

1) Menanamkan keteladanan berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari

2) Menanamkan budaya berprestasi

c. Tujuan

1) Kegiatan MTs N 1 Purbalingga merupakan madrasah yang mengedepankan sisi religius tanpa mengesampingkan pengetahuan umum.

2) MTs N 1 Purbalingga yang bermotto “modern dan agamis” bertujuan mensinergikan antara IMTAQ dan IPTEK agar terwujud generasi cerdas yang berbasis pada iman dan taqwa.

4. Keadaan guru, staf (karyawan), dan siswa MTs Negeri 1 Purbalingga

Dalam proses pembelajaran, seorang guru memiliki peran penting dalam penyelenggaraan kegiatan, selain itu guru juga memiliki peran sebagai fasilitator bagi peserta didik agar dapat mendapatkan pembelajaran yang baik. Di MTs Negeri 1 Purbalingga terdapat 51 tenaga guru yang berasal dari perguruan tinggi yang beragam dan 20 orang staf. Berikut merupakan daftar guru dan staf:

No	Nama	Guru Bidang Studi
1	Abas Rosadi	Guru Mapel Bahasa Inggris
2	Chadirun	Guru Mapel Aqidah Akhlak
3	Titis Handayani	Guru Mapel IPA
4	Suyati	Guru Seni Budaya
5	Nur Fadilah	Guru Mapel IPS
6	Siti Zakiyah	Guru Mapel SKI
7	Fiatun Istiqomah	Guru Mapel Bahasa Jawa
8	Mundirin	Guru Mapel Fikih
9	Nur Aliyah	Guru Mapel Akidah Akhlak
10	Ali Masykur	Guru Mapel Bahasa Jawa
11	Abdul Hakim	Guru Mapel Bahasa Indonesia
12	Saroh Hirayati	Guru Mapel PAI
13	Ghufron Utoyo	Guru Penjaskes
14	Suwarto	Wali kelas
15	Laili Zalafi	Guru Mapel Bahasa Inggris
16	Dwi Destiana	Wali kelas
17	Kapti Amin muhammad	Guru Mapel PAI
18	Maresesa Ulfah Nurikasari	Wali kelas
19	Latifah Rahayu M	Guru Mapel Bahasa Jawa
20	Djaroh	Guru Mapel Matematika
21	Ali Ashal	Guru Mapel Seni Budaya
22	Azhar Dwinanto	Guru Mapel IPS
23	Azwar Usman	Guru Mapel PKN
24	Catur Budi Apriyani	Guru Mapel IPA
25	Dian Sri Yuli Astutin	Guru Keterampilan

26	Eliyaningsih	Guru Mapel TIK
27	Ghofur Riyanto	Guru Mapel Matematika
28	Ida Murningsih	Guru Mapel Bahasa Indonesia
29	Ika Arianti	Guru Mapel Bahasa Indonesia
30	Ika Fadilah Budiyan	Guru Mapel Bahasa Inggris
31	Ike Sri Maryani	Guru Mapel Bahasa Inggris
32	Iklimah	Guru Mapel Akidah Akhlak
33	Imam Khanafi	Guru Mapel Bahasa Arab
34	Irma Fajariyatin	Guru BK
35	Isnaeni Utrik Susanti	Guru Mapel IPS
36	Jaelani	Guru Mapel PKN
37	Jarmanto	Guru Mapel IPA
38	Khoirul Mu'atho	Guru Mapel Bahasa Arab
39	Kingkin Widiasih	Guru Mapel Penjaskes
40	Laily Fatimah	Guru Mapel Fikih
41	Latifah Nurhayati	Guru Bahasa Indonesia
42	Marwoto	Guru IPS
43	Nurlistyati Setyaningsih	Guru Seni Budaya
44	Robingah	Guru Matematika
45	Sangidurohman	Guru Mapel Qur'an Hadits
46	Siti Mudrikah	Guru Mapel Qur'an Hadits
47	Soleman	Guru Mapel IPA
48	Sri Maulidah isrofiyatun	Guru Mapel Bahasa Indonesia
49	Suchufam	Guru Mapel SKI
50	Toingah	Guru Mapel PKN
51	Tsalis Suwaibah	Guru BK

Tabel 4.1 Guru MTs Negeri 1 Purbalingga

No	Nama	Status
1	Toefur	Kepala TU
2	Khoirun	Wakil Kepala TU
3	Sahrn	Staf

4	Eli Purwanti	Staf
5	Khudohir	Staf
6	Achmad Jamaludin	Staf
7	Ali Muksin	Staf
8	Chaidir Meilandana	Staf
9	Dedi Utomo	Staf
10	Kholifah	Staf
11	Rokhmat Setiawan	Staf
12	Sahlan	Staf
13	Siti Nursiyah	Staf
14	Wawan Dilliyanto	Staf

Tabel 4.2 Karyawan Mts Negeri 1 Purbalingga

Selain guru dan staf dalam penelitian ini juga menjadikan peserta didik sebagai objek karena peserta didik melakukan interaksi langsung dengan guru. Berikut merupakan daftar peserta didik MTs N 1 Purbalingga dengan jumlah 1274 siswa yang terdiri dari 608 siswa perempuan dan 666 siswa laki-laki.⁷⁴

No	Kelas	Jumlah	Jenis kelamin	
			L	P
1	VII	424	216	208
2	VIII	390	220	170
3	XI	460	230	230

⁷⁴ Hasil dokumentasi Profil Sekolah MTs Negeri 1 Purbalingga, Hari Selasa, 09 Agustus tahun 2022.

B. Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022

Pembelajaran bahasa Arab pada kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga dilaksanakan 3 jam pelajaran (3x40 menit) dalam satu minggu.

Pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan menggunakan berbagai macam metode, strategi, dan pendekatan yang sesuai dengan materi yang dibahas. Selain itu guru juga menggunakan media pembelajaran bahasa Arab sebagai alat perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran. Menurut data yang diperoleh, penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu kebutuhan. Dengan kombinasi antara metode, strategi, pendekatan, dan media yang saling mendukung diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII yaitu diharapkan agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berbahasa Arab baik lisan maupun tulisan, yakni *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya bahasa Arab sebagai alat utama belajar dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.⁷⁵

Pada penelitian ini fokus kajian yang akan penulis bahas adalah pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII B. Dalam proses pembelajaran tersebut media gambar digunakan untuk menyajikan materi dengan tujuan dapat tersampainya pesan /materi pembelajaran yang lebih menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Melalui penggunaan media gambar ini diharapkan peserta didik lebih paham dengan apa yang disampaikan oleh guru.

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Khoirul Mu'atho padahari Kamis, tanggal 18 Agustus 2022

C. Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga

1. Penyajian Data

Sebagaimana yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, di mana penulis menyajikan data yang diperoleh dengan mendeskripsikan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga berdasarkan pada metode penelitian yang penulis gunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran, terdapat beberapa prosedur yang mencakup persiapan sebelum menggunakan media, kegiatan selama menggunakan media, dan kegiatan tindak lanjut. Oleh karena itu dalam menyajikan data penulis akan mengikuti prosedur tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Langkah Persiapan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, Bapak Khoiril Mu'atho melakukan persiapan terlebih dahulu, di antaranya yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar selama proses pembelajaran guru mempunyai acuan yang jelas mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, mempersiapkan jurnal kegiatan dan absensi peserta didik, dan mempersiapkan media gambar yang akan digunakan sesuai dengan materi yang akan dibahas.⁷⁶ Gambar tersebut berupa gambar jadi yang diambil dari majalah, buku pelajaran, dan gambar yang diambil dari internet. Sebelum memilih media hendaknya guru telah mengetahui kriteria dari suatu media tersebut karena hal itu akan mempengaruhi tingkat

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Khoiril Mu'atho padahari Kamis, tanggal 18 Agustus 2022

kesesuaian peserta didik dalam memahami media yang digunakan. Kemudian langkah selanjutnya adalah mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dibahas sesuai kurikulum yang digunakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Bapak Khoirul Mu'atho mengatakan bahwa pada tahap ini terdapat hal yang perlu dijaga selama menggunakan media yaitu suasana tenang. Hal-hal yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi harus segera disingkirkan dan pemakaian media diusahakan tidak terlalu lama agar tidak menimbulkan kejenuhan pada diri peserta didik.⁷⁷

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga dapat penulis gambarkan sebagai berikut:

1) Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga pada hari Selasa, tanggal 17 Mei 2022 dengan materi عيادة امريض. Berikut merupakan proses pembelajarannya, antara lain:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama, kemudian guru menanyakan kabar menggunakan bahasa Arab dan memeriksa kehadiran peserta didik, selanjutnya guru memberikan motivasi belajar. Hal ini untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas, setelah itu guru meminta peserta didik untuk menyiapkan alat tulis.

b) Kegiatan Inti

Sebelum memasuki inti dari kegiatan pembelajaran, guru mengkondisikan kelas agar tetap kondusif, kemudian guru memaparkan materi tentang عيادة امريض dan menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Berikut beberapa gambar terkait dengan materi tersebut:



شعرتُ ألما في رأسي،
عندي صداع



أحضرتُ لصديقتي المريضة
هدية

Gambar tersebut ditempelkan pada papan tulis dan guru menuliskan *mufrodat* yang sesuai dengan gambar dan tema pembelajaran, selanjutnya guru melafalkan *mufrodat* tersebut yang kemudian diikuti oleh peserta didik. Setelah itu guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan memberikan tugas kelompok yaitu

membuat kalimat deskripsi berdasarkan gambar yang dilihatnya. Berikut foto pembagian kelompok peserta didik:



c) Kegiatan Penutup

Guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan, kemudian memberikan kesimpulan. Selanjutnya guru memastikan kembali apakah semua peserta didik sudah paham terhadap materi dan tugas yang diberikan. Setelah dirasa cukup, guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

- 2) Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga pada hari Jum'at tanggal 20 Mei 2022 dengan materi yang sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu عيادة امريض. Dimana pada pertemuan kali ini peserta didik mempresentasikan tugas kelompoknya dan mengerjakan tugas individu yaitu mencocokkan kata dengan gambar. Berikut merupakan proses pembelajarannya, antara lain:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama, kemudian guru menanyakan kabar

menggunakan bahasa Arab dan memeriksa kehadiran peserta didik, selanjutnya guru memberikan motivasi belajar. Hal ini untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk menyiapkan alat tulis.

b) Kegiatan Inti

Guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian guru menanyakan tugas kelompok membuat kalimat deskripsi berdasarkan gambar yang bertemakan عيادة امريض yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil tugas kelompoknya. Setelah semua kelompok mempresentasikan tugasnya, guru memberikan tugas individu untuk memperdalam materi, adapun tugasnya adalah mencocokkan kata dengan gambar yang berkaitan dengan tema / materi yang dibahas. Guru memberikan waktu 15 menit untuk peserta didik mengerjakan tugas tersebut, setelah waktu yang ditentukan habis, guru menunjuk peserta didik untuk maju ke depan kelas dan mencocokkan kata yang tepat dengan gambar. Berikut merupakan materi yang harus dikerjakan:



c) Kegiatan Penutup

Guru mengulas dan mengevaluasi tugas yang diberikan kepada peserta didik hari ini, kemudian guru membuat kesimpulan, selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam.

c. Kegiatan Tindak Lanjut

Evaluasi atau kegiatan tindak lanjut berfungsi untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan menggunakan media. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Mu'atho selaku guru bahasa Arab MTs Negeri 1 Purbalingga, evaluasi di MTs Negeri 1 Purbalingga dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu tes tertulis dan tes lisan. Pada tes tertulis, peserta didik diminta untuk menjawab soal-soal secara tertulis. Soal-soal tersebut diambil dari buku ajar yang digunakan sebagai acuan dalam mengajar materi pembelajaran. Ada juga tes tertulis yang dilaksanakan di pertengahan semester (PTS) dan tes tertulis yang dilaksanakan di akhir semester (PAT). Adapun tes lisan yaitu penilaian terhadap keterampilan bahasa yang dipraktikkan oleh peserta didik, dalam hal ini adalah pada saat praktik mendeskripsikan gambar yang dipresentasikan peserta didik di depan kelas. Selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan cara mengoreksi. Sehingga guru akan

mengetahui peserta didik yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ataupun yang belum mencapai KKM. Peserta didik yang belum mencapai KKM diminta untuk melakukan perbaikan.

2. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data di atas, data yang diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi dapat penulis analisa dalam bentuk kalimat yang mana sesuai dengan data kualitatif. Berikut merupakan hasil uraian analisis dari data yang diperoleh setelah melakukan penelitian:

a. Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga

Pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan menggunakan berbagai macam metode, strategi, dan pendekatan yang sesuai dengan materi yang dibahas. Selain itu, guru juga menggunakan media pembelajaran bahasa Arab berupa gambar sebagai alat perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab diperlukan agar peserta didik dapat menjalin komunikasi yang baik dan benar dengan lawan bicaranya baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini yang menjadi kunci untuk menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan peserta didik, mata pelajaran, dan guru. Yang mana tujuan tersebut akan menentukan teknik, metode, dan pendekatan pembelajaran. Pada proses pembelajaran bahasa Arab, diharapkan peserta didik dapat menguasai kemahiran berbahasa sehingga dapat berkomunikasi baik secara reseptif dan produktif menggunakan bahasa Arab.

Menurut M. Khailullah dalam bukunya Media Pembelajaran Bahasa Arab mengatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa

dan kemahiran berbahasa Arab, seperti *muthala'ah*, *muhadatsah*, *insya'*, *nahwu*, dan *sharaf*, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis, dan kemahiran berbicara.

Sejalan dengan pendapat Thu'aimah dan Al-Naqah dalam jurnal Ahmad Muradi yang berjudul Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing yaitu tujuan pembelajaran bahasa Arab mengarah kepada penguasaan penggunaan bahasa Arab dalam hal berbicara, membaca, dan menulis secara fungsional.

Dari hasil data yang penulis peroleh saat melakukan wawancara dengan bapak Khoirul Mu'atho selaku guru bahasa Arab, bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri 1 Purbalingga yaitu diharapkan agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berbahasa Arab baik lisan maupun tulisan, yakni *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya bahasa Arab sebagai utama belajar dalasm mengkaji sumber-sumber ajaran islam.

Menurut penulis, tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran pembelajaran bahasa Arab menurut M. Khailullah dan Thu'aimah & Al-Naqah yang telah dijelaskan di bab sebelumnya dan Menurut penulis, pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga sudah efektif dan efisien karena pada saat pembelajaran berlangsung, guru sudah memanfaatkan media, di mana tujuan pemanfaatan media adalah untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan proses pembelajaran itu sendiri.

b. Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga

Pembelajaran diselenggarakan untuk membantu peserta didik agar memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam dunia

pendidikan, media merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Media juga menjadi salah satu sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

H. Malik dalam jurnal Aminudin mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang minat, pikiran, perasaan, dan perhatian peserta didik dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Penggunaan media pada proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan perhatian peserta didik. Melalui media gambar, pembelajaran bahasa Arab yang cenderung rumit akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, kehadiran media gambar dalam proses pembelajaran bahasa Arab tentu sangat membantu dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Amir Hamzah Sulaeman dalam buku M. Khalilullah bahwa alat-alat visual tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang singkat, namun apa yang diterima melalui alat-alat visual akan tinggal lebih lama dalam ingatan.

Dalam penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran, terdapat beberapa prosedur antara lain:

1) Analisis Langkah Persiapan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, langkah persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga antara lain adalah persiapan materi pembelajaran, persiapan media pembelajaran, persiapan silabus dan RPP. Dalam penyusunan RPP, guru menyesuaikan kurikulum yang telah ditetapkan, yaitu kurikulum 2013. RPP berisi kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran,

media, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Dalam menyiapkan materi, guru menggunakan buku ajar bahasa Arab kelas VIII dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain itu guru juga mencari sumber lain di internet. Kemudian dalam menyiapkan media gambar, guru harus mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh gambar sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan mempertimbangkan media tersebut apakah sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibahas, dan sesuai dengan keadaan peserta didik. Hal tersebut agar guru tidak salah dalam memilih media untuk dijadikan sebagai sarana dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Supiyan dalam jurnal Baiq Tuhfatul Unsi bahwa gambar yang baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran adalah gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Abdul Wahab Rosyidi mengatakan bahwa peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media dipersiapkan terlebih dahulu sebelum mengajar dan peralatan media perlu ditempatkan dengan baik agar semua peserta didik memperoleh kesempatan yang sama untuk melihat media tersebut. Menurut penulis, langkah persiapan yang dilakukan guru bahasa Arab kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga sesuai dengan langkah utama sebelum menggunakan media gambar menurut Abdul Wahab Rosyidi.

2) Analisis Tahap Pelaksanaan

Media gambar merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran dan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kebosanan pada peserta didik. Gambar akan memudahkan pemahaman peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran yang rumit. Berdasarkan

observasi yang telah penulis lakukan, tahap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan media gambar sudah sesuai dengan yang dikatakan oleh Al-Qasimi dalam jurnal Mega Primaningtyas yang berjudul penerapan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yakni: penggunaan media gambar menjadi stimulus dan keterlibatan peserta didik dalam suatu pembelajaran dan media gambar dapat meningkatkan kesenangan peserta didik terhadap suatu pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik lebih termotivasi dan tertarik mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran yang disajikan lebih inovatif dan kreatif. Kondisi kelas juga terlihat kondusif dan peserta didik aktif serta lebih antusias. Dari analisis yang diperoleh penulis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga berdampak positif dalam pembelajaran serta peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

3) Analisis Tindak Lanjut

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, evaluasi dapat memberi gambaran mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap suatu materi, karena evaluasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kinerja peserta didik. Hasil dari evaluasi diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran bahasa Arab dan sebagai masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Menurut Abdul Wahab Rosyidi dalam bukunya yang berjudul Media Pembelajaran Bahasa Arab mengatakan bahwa setelah menggunakan media, hendaknya

guru segera melakukan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan media dalam pembelajaran bahasa Arab dan menentukan langkah-langkah untuk mengembangkan media sehingga hal tersebut dapat dijadikan tolak ukur dan menjadi bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab MTs Negeri 1 Purbalingga adalah dengan cara tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis dilakukan dengan memberikan soal-soal yang ada di buku paket maupun LKS kepada peserta didik untuk dikerjakan. Selain itu ada juga tes tertulis yang diadakan pada pertengahan semester yaitu Penilaian Tengah Semester (PTS) dan tes tertulis yang diadakan pada akhir semester yaitu Penilaian Akhir Tahun (PAT). Sedangkan tes tidak tertulis berupa tes praktik. Penilaian tersebut menjadi tolak ukur peserta didik dalam menguasai materi yang diberikan guru. Berdasarkan hasil analisis penulis, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tindak lanjut pada pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan media gambar pada kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga sudah sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Abdul Wahab Rosyidi mengenai tindak lanjut setelah menggunakan media gambar.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Pada Kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga

Dalam proses pembelajaran, penggunaan media memiliki arti yang sangat penting karena penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran dapat menunjang pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Pada hakikatnya ada banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab. Berikut

merupakan faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan media gambar, antara lain:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar yaitu:

- 1) Penguasaan *mufrodat* peserta didik yang sudah lumayan bagus dan daya pikir peserta didik yang imajinatif sehingga pada saat pembelajaran menggunakan media gambar, peserta didik menangkap dengan cepat materi yang disampaikan oleh guru.
- 2) Harganya relatif murah sehingga mudah didapatkan.
- 3) Media gambar memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik dalam belajar.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar yaitu:

- 1) Ukuran gambar terbatas untuk kelompok berskala besar.
- 2) Hanya mengandalkan indera penglihatan sehingga di akhir pembelajaran peserta didik terlihat bosan.
- 3) Peserta didik masih belum lancar membaca tulisan Arab.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan media gambar pada kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan media gambar pada kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga ada tiga tahap, antara lain yaitu:
 - a. Tahap persiapan yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pembelajaran.
 - b. Tahap pelaksanaan yaitu pembelajaran bahasa Arab dengan bantuan media gambar yang ditempelkan di papan tulis kemudian peserta didik menyimak dengan seksama.
 - c. Tahap tindak lanjut yaitu evaluasi pembelajaran bahasa Arab secara tertulis dan tidak tertulis, hasil evaluasi digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran bahasa Arab dan sebagai masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran bahasa Arab.
2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan media gambar:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Penguasaan *mufrodat* peserta didik yang sudah lumayan bagus dan daya pikir peserta didik yang imajinatif sehingga pada saat pembelajaran menggunakan media gambar, peserta didik menangkap dengan cepat materi yang disampaikan oleh guru.
 - 2) Harganya relatif murah sehingga mudah didapatkan.
 - 3) Media gambar memudahkan peserta didik dalam belajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Ukuran gambar terbatas untuk kelompok berskala besar.
- 2) Hanya mengandalkan indera penglihatan sehingga diakhir pembelajaran peserta didik terlihat bosan.
- 3) Peserta didik masih belum lancar membaca tulisan Arab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan media gambar pada kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga, dengan ini perkenankan penulis untuk memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Untuk Guru Bahasa Arab

- a. Ditingkatkan lagi pengelolaan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung agar peserta didik lebih tertib.
- b. Senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran agar kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran dapat diatasi.
- c. Sesekali memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kritik dan saran yang bersifat membangun mengenai proses pembelajaran.

2. Untuk Peserta didik

- a. Peserta didik tidak perlu malu untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami.
- b. Tingkatkan disiplin di dalam maupun di luar kelas.
- c. Tanamkan dalam diri peserta didik bahwa bahasa Arab bukan merupakan pelajaran yang sulit.

C. Penutup

Teriring puji syukur dan terucap Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-

Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah bersedia membantu baik berupa pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya rabbal 'alamin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Aimunah, Zulfa dan Zakiyah Isnawati. 2019. “وسائل الاعلام في تعابيمية اللغة العربية”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 11, No. 1.
- Aminudin. 2014. “Media Pembelajaran Bahasa Arab”, *Al-Munzir*, Vol. 7, No. 2.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Atabik dan Slamet Yahya. 2020. *Pembelajaran Bahasa Arab Studi Aplikatif di Kampung Arab Kebumen*. Banyumas: Rizquna.
- Azmi, Nurul dkk. 2019. “Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat (Kosa Kata) Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung”. *Jurnal*.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Hermawan, Acep. 2014. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosyadakarya
- Hidayati, Yulin. 2014. Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran Kitabah di Kelas VIII G MTs Negeri Planjan Kecamatan Kesugihan Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Hilmi. 2016. “Evektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Lantanida*, Vol. 4, No. 2.
- Khalilullah, M. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lubis, Maria Ulpa. 2021. “تعلم مهارة الكلام بمعهد تاديب الشاكرين الاسلاميه دراسة وصفة”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra Arab*, Vol. 2, No. 1.

- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhith, Abd. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Penerapan Quantum Learning*. Jember: Interpana.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gang Persada Press.
- Muradi, Ahmad. 2013. "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia", *Al-Maqoyis*, Vol. 1, No. 1.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2.
- Primaningtyas, Mega. 2018. "Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 1.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Rosyidi, Abd Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Saepudin. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Trust Media Publishing.
- Sa'idah, Ratna. 2017. "Upaya Menciptakan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Bermutu (Studi Atas Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Farisi Pare)", *Jurnal Realita*, Vol. 15, No. 1.
- Salim dan Syahrin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Salim, Latifah. 2015. "Peranan Bahasa Arab Terhadap Ilmu Pengetahuan", *Jurnal Adabiyah*, Vol. 15, No. 2.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyabudi, Mohammad Arif dkk. 2020. "Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus". *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 1.
- Soleh, Aziz Ma'mun. 2015. *Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas XI MA El-Bayan Padangjaya Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tuhfatul Unsi, Baiq. 2014. “Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab”, *Tafaqquh*, Vol. 2.

Tuli, Friske. 2015. Pemanfaatan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat di SD IT Al-Insyirah Kec. Biringkanaya Makassar. Skripsi, Makassar: Universitas Hasanuddin.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

”استخدام اللغة العربية في تعلم اللغة العربية لصورة مفردات“، ٢٠١٩. ريدهيتيانا وزكيا اسناواتي، العدد ٢، الجلد، التدريس.

منورة. 2019. ”استخدام و سائل الصور في ترقية اتقان المفردات اعداد“، *Jurnal Thariqah Ilmiah*, Vol. 07, No. 02.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Kelas VIII
MTs Negeri 1 Purbalingga

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Negeri 1 Purbalingga?
2. Kapan MTs Negeri 1 Purbalingga didirikan?
3. Sejak awal berdirinya MTs Negeri 1 Purbalingga, sudah berapa kali diadakan pergantian kepala madrasah? Siapa saja?
4. Bagaimana pembelajaran di MTs Negeri 1 Purbalingga sejak adanya pandemi hingga sekarang?
5. Kurikulum apa yang digunakan di MTs Negeri 1 Purbalingga?

B. Guru Bahasa Arab

1. Bagaimana Pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga?
2. Buku ajar apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar?
4. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga?
5. Persiapan apa saja yang dilakukan guru sebelum kegiatan belajar-mengajar menggunakan media gambar?
6. Bagaimana kegiatan selama menggunakan media gambar?
7. Bagaimana kegiatan tindak lanjut setelah menggunakan media gambar?
8. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga?

C. Peserta didik Kelas VIII B

1. Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga?

2. Apakah bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit?
3. Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab?
4. Apakah materi pembelajaran menjadi mudah dipahami setelah penggunaan media gambar digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil MTs Negeri 1 Purbalingga
2. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Negeri 1 Purbalingga
3. Keadaan peserta didik MTs Negeri 1 Purbalingga
4. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Purbalingga
5. Dokumen Guru Bahasa Arab
6. Proses kegiatan belajar mengajar



Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah

1. Identitas Narasumber

Nama : Dra. H. Siti Mudrikah. M.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : Selasa, 09 Agustus tahun 2022

2. Pertanyaan dan Jawaban

a. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Negeri 1 Purbalingga?

Pemarkasa berdirinya MTs Negeri 1 Purbalingga ini adalah Bapak H. Achmad Toebadji yang juga seorang guru agama Islam pada Konverensi Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Karanganyar. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs Negeri 1 Purbalingga berada di bawah naungan Kementerian Agama.

MTs Negeri 1 Purbalingga pada mulanya adalah hasil integrasi dari sekolah Pendidikan Guru Agama Nahdhatul Ulama (PGA NU) Karanganyar Purbalingga. Sejak berdiri hingga saat ini, MTs Negeri 1 Purbalingga mengalami perkembangan, perkembangan ini dapat dilihat berbagi aspek. Secara umum, perkembangan MTs Negeri 1 Purbalingga dapat dikategorikan baik. Saat ini MTs Negeri 1 Purbalingga memiliki 1274 siswa yang didukung oleh 51 guru dan memiliki fasilitas yang terdiri dari 21 kelas, 1 perpustakaan, laboratorium, lapangan sekolah, kantin, ruang BK, UKS, ruang pramuka, dan masjid.

b. Kapan MTs Negeri 1 Purbalingga didirikan?

MTs Negeri 1 Purbalingga didirikan pada tahun 1968 dan mulai operasional pada tanggal 06 September 1968

c. Sejak awal berdirinya MTs Negeri 1 Purbalingga, sudah berapa kali diadakan pergantian kepala madrasah? Siapa saja?

Sudah 6 kali pergantian kepala madrasah di MTs Negeri 1

Purbalingga, kepala smadrasah pertama adalah H. Achmad Toebaji sekaligus pemprakarsa berdirinya MTs Negeri 1 Purbalingga, kemudian H. Achmad Musodik, H. Jusuf Maulana. BA, Drs. Munhamir, Drs. Mundirin, dan kepala madrasah saat ini adalah Dra. H. Siti Mudrikah. M.Pd.I

- d. Bagaimana pembelajaran di MTs Negeri 1 Purbalingga sejak adanya pandemi hingga sekarang?

Sejak pandemi, MTs Negeri 1 Purbalingga melakukan kegiatan pembelajaran secara daring dan saat ini pembelajaran dilakukan secara normal dengan menerapkan PTM (Pembelajaran tatap muka)

- e. Kurikulum apa yang digunakan di MTs Negeri 1 Purbalingga?

Kurikulum bahasa Arab yang digunakan di MTs Negeri 1 Purbalingga adalah kurikulum 2013

B. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab

1. Identitas Narasumber

Nama : Khoirul Mu'atho, S.Ag., M.Pd.I

Jabatan : Guru Bahasa Arab

Waktu : Kamis, tanggal 18 Agustus 2022

2. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Bagaimana Pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga

Pembelajaran bahasa Arab dianggap sulit oleh peserta didik maka pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan menggunakan berbagai macam metode, strategi, dan pendekatan yang inovatif dan menarik sesuai dengan materi yang dibahas. Selain itu saya juga menggunakan media pembelajaran bahasa Arab sebagai alat perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan kombinasi antara metode, strategi, pendekatan, dan media yang saling mendukung diharapkan dapat mencapai tujuan

pembelajaran yang diharapkan.

- b. Buku ajar apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
Buku ajar yang saya gunakan adalah buku bahasa Arab kelas VIII dari Kementerian Agama Republik Indonesia

- c. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar?

Pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar berupa gambar jadi yang diambil dari buku pelajaran dan internet, gambar tersebut ditempelkan pada papan tulis kemudian peserta didik membuat kalimat deskripsi berdasarkan gambar yang dilihatnya dan mencocokkan kata yang sesuai dengan gambar.

- d. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga?

Selama ini media yang saya gunakan bervariasi, tidak mesti dan tergantung kebutuhan saya dalam menyampaikan materi. Misal hari ini media yang digunakan adalah media gambar dan besoknya adalah menggunakan media audio visual atau audio saja.

- e. Persiapan apa saja yang dilakukan guru sebelum kegiatan belajar-mengajar menggunakan media gambar?

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, saya melakukan persiapan terlebih dahulu, diantaranya yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar selama proses pembelajaran saya mempunyai acuan yang jelas mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, mempersiapkan jurnal kegiatan dan absensi peserta didik, dan mempersiapkan media gambar yang akan digunakan sesuai dengan materi yang akan dibahas.

- f. Bagaimana kegiatan selama menggunakan media gambar?

Pada tahap kegiatan selama menggunakan media gambar sebisa mungkin tetap menjaga suasana yang kondusif. Hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik segera disingkirkan.

g. Bagaimana kegiatan tindak lanjut setelah menggunakan media gambar?

Saya menguji peserta didik dengan evaluasi tertulis, yaitu mengerjakan soal yang ada di buku ajar, sedangkan praktiknya yaitu peserta didik ditugaskan untuk mempraktikkan hasil belajar yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.

h. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII B MTs Negeri 1 Purbalingga?

Untuk evaluasi pada setiap pertemuan saya akan menugaskan peserta didik entah tugas tertulis maupun tugas praktik, dan diadakan PTS di pertengahan semester dan PAT di akhir semester.

C. Peserta didik Kelas VIII

Identitas Narasumber

Nama : Suci Ramadani

Kelas : VIII

Waktu : Senin, 23 Mei 2022

Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga?

Menurut saya pelajaran bahasa Arab itu rumit, namun tergantung bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2. Apakah bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit?

Iya, sulit.

3. Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Menurut saya pelajaran bahasa Arab lebih menarik dan menyenangkan dengan penggunaan media gambar

4. Apakah materi pembelajaran menjadi mudah dipahami setelah penggunaan media gambar digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?

Iya, mudah dipahami dan saya lebih cepat tanggap

Identitas Narasumber

Nama : Suci Anifatul

Kelas : VIII

Waktu : Senin, 23 Mei 2022

Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga?

Semua pelajaran sebenarnya mudah apabila kita mau belajar dengan sungguh-sungguh dan tergantung cara mengajar seorang guru

2. Apakah bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit?

Sebenarnya mudah kalo mau belajar

3. Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Menurut saya sangat menyenangkan karena berbeda dari pelajaran lain. Kalo pelajaran lain hanya terpaku dengan buku , kalo pelajaran bahasa Arab tidak hanya terpaku dengan buku ajar namun menggunakan media gambar.

4. Apakah materi pembelajaran menjadi mudah dipahami setelah penggunaan media gambar digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?

Iya memudahkan saya dalam mencerna materi dan saya menjadi lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran karena yang saya lihat menarik perhatian saya.

Identitas Narasumber

Nama : Azif Fadilah Ramadhan

Kelas : VIII

Waktu : Senin, 23 Mei 2022

Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga?

Pembelajaran bahasa Arab sulit untuk dipelajari apalagi saya yang masih awam

2. Apakah bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit?

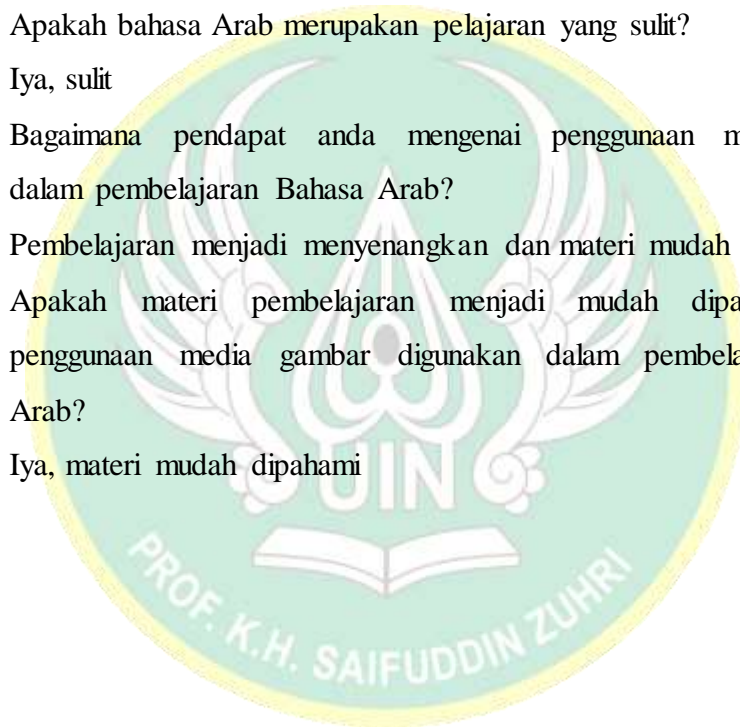
Iya, sulit

3. Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Pembelajaran menjadi menyenangkan dan materi mudah diingat

4. Apakah materi pembelajaran menjadi mudah dipahami setelah penggunaan media gambar digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?

Iya, materi mudah dipahami



Lampiran 3

DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Guru Bahasa Arab



Wawancara dengan Peserta didik kelas VIII



Lampiran 4

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN & LINGKUNGAN SEKOLAH









No	Nama	Guru Bidang Studi
1	Abas Rosadi	Guru Mapel Bahasa Inggris
2	Chadirun	Guru Mapel Aqidah Akhlak
3	Titis Handayani	Guru Mapel IPA
4	Suyati	Guru Seni Budaya
5	Nur Fadilah	Guru Mapel IPS
6	Siti Zakiyah	Guru Mapel SKI
7	Fiatun Istiqomah	Guru Mapel Bahasa Jawa
8	Mundirin	Guru Mapel Fikih
9	Nur Aliyah	Guru Mapel Akidah Akhlak
10	Ali Masykur	Guru Mapel Bahasa Jawa
11	Abdul Hakim	Guru Mapel Bahasa Indonesia
12	Saroh Hirayati	Guru Mapel PAI
13	Ghufron Utoyo	Guru Penjaskes
14	Suwarto	Wali kelas
15	Laili Zalafi	Guru Mapel Bahasa Inggris
16	Dwi Destiana	Wali kelas
17	Kapti Amin muhammad	Guru Mapel PAI
18	Maresesa Ulfah Nurikasari	Wali kelas
19	Latifah Rahayu M	Guru Mapel Bahasa Jawa
20	Djaroh	Guru Mapel Matematika
21	Ali Ashal	Guru Mapel Seni Budaya
22	Azhar Dwinanto	Guru Mapel IPS
23	Azwar Usman	Guru Mapel PKN
24	Catur Budi Apriyani	Guru Mapel IPA
25	Dian Sri Yuli Astutin	Guru Keterampilan

26	Eliyaningsih	Guru Mapel TIK
27	Ghofur Riyanto	Guru Mapel Matematika
28	Ida Murningsih	Guru Mapel Bahasa Indonesia
29	Ika Arianti	Guru Mapel Bahasa Indonesia
30	Ika Fadilah Budiyan	Guru Mapel Bahasa Inggris
31	Ike Sri Maryani	Guru Mapel Bahasa Inggris
32	Iklimah	Guru Mapel Akidah Akhlak
33	Imam Khanafi	Guru Mapel Bahasa Arab
34	Irma Fajariyatin	Guru BK
35	Isnaeni Utrik Susanti	Guru Mapel IPS
36	Jaelani	Guru Mapel PKN
37	Jarmanto	Guru Mapel IPA
38	Khoirul Mu'atho	Guru Mapel Bahasa Arab
39	Kingkin Widiasih	Guru Mapel Penjaskes
40	Laily Fatimah	Guru Mapel Fikih
41	Latifah Nurhayati	Guru Bahasa Indonesia
42	Marwoto	Guru IPS
43	Nurlistyati Setyaningsih	Guru Seni Budaya
44	Robingah	Guru Matematika
45	Sangidurohman	Guru Mapel Qur'an Hadits
46	Siti Mudrikah	Guru Mapel Qur'an Hadits
47	Soleman	Guru Mapel IPA
48	Sri Maulidah isrofiyatun	Guru Mapel Bahasa Indonesia
49	Suchufam	Guru Mapel SKI
50	Toingah	Guru Mapel PKN
51	Tsalis Suwaibah	Guru BK

Tabel Guru MTs Negeri 1 Purbalingga

No	Nama	Status
1	Toefur	Kepala TU
2	Khoirun	Wakil Kepala TU
3	Sahrn	Staf
4	Khudohir	Staf
5	Achmad Jamaludin	Staf
6	Ali Muksin	Staf
7	Chaidir Meilandana	Staf
8	Dedi Utomo	Staf
9	Kholifah	Staf
10	Rokhmat Setiawan	Staf
11	Sahlan	Staf
12	Siti Nursiyah	Staf
13	Wawan Dilliyanto	Staf
14	Eli Purwanti	Staf

Tabel Karyawan Mts Negeri 1 Purbalingga

No	Kelas	Jumlah	Jenis kelamin	
			L	P
1	VII	424	216	208
2	VIII	390	220	170
3	XI	460	230	230

Tabel Data Peserta Didik

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

15% SIMILARITY INDEX	15% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	6%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	5%
3	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
4	adoc.pub Internet Source	<1%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
6	anzdoc.com Internet Source	<1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	Baiq Tuhfatul Unsi. "Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab", Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman, 2014 Publication	<1%
9	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1%
10	id.123dok.com Internet Source	<1%
11	pt.scribd.com Internet Source	<1%
12	purbalingga.kemenag.go.id Internet Source	<1%
13	moam.info Internet Source	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.1060/Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/3/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/prodi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Metode Ta'bir Min Ash-Shuwar Dalam Meningkatkan Maharatul Kalam Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2021/2022.

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Dila Fadila
NIM : 1817403056
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 Januari 2022
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,



Dr. Ali Muhdi, M.S.I.
NIP. 1977022520080 1 1007

Purwokerto, 28 Januari 2022
Penguji

Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.

NIP. 19840809201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.2239 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Dila Fadila
NIM : 1817403056
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Juni 2022
Nilai : B+(76)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.1178 /Un. 19/FTIK.J.TBI/PP.05.3/3/2021
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
**Kepala Sekolah Mts N 1
Purbalingga DiTempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Dila Fadila
2. NIM : 1817403056
3. Semester : 7
4. Jurusan/Prodi : PBA
5. Tahun akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Implementasi Metode ta'bir min ash-shuwardalam meningkatkan maharatul kalam pada siswa kelas VIII
2. Tempat/Lokasi : MTs N 1 Purbalingga
3. Tanggal observasi : 21/09/2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 25/03/2022

A.n. Wakil Dekan I



Dr. Ali Muhdi, M.S.I.

NIP. 1997702252008011007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PURBALINGGA

MTs NEGERI 1 PURBALINGGA

Jl. Sokawera No.1 Karanganyar Purbalingga 53354 Telepon (0281) 7700110

Email : mtsn1purbalingga@gmail.com

Nomor : 236 / MTs.11.03.01/PP.00.5/06/2022

Purbalingga, 2 Juni 2022

Lamp : -

Hal : Izin Observasi

Kepada Yth.

Wakil Dekan I

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

UIN Prof. Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto

Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Purbalingga menerangkan bahwa :

Nama : Dila Fadila
Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 14 Mei 2000
Agama : Islam
Alamat : Dagang, RT 02 RW 05, Bobotsari, Purbalingga
NIM : 1817403056
Program Studi : PBA
Universitas : UIN Prof. Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto

nama tersebut di atas diizinkan melakukan observasi dengan Obyek : "*Implementasi Metode Ta'bir min Ash- Shuwar dalam Meningkatkan Maharatul Kalam pada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga*" pada tanggal : 21 September 2021



Dra. Hj. Siti Mudrikah, M.Pd.I

NIP. 19650919 199203 2 015



Nomor : B-1863/Un.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2022 Purwokerto, 17 Mei 2022

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada Yth.
Kepala MTs N 1 Purbalingga
Di Tempat
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Dila Fadila
2. NIM : 1817403056
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/prodi : FTIK/Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Dagan, RT 02/ RW 05, Kec. Bobotsari, Purbalingga
6. Judul : Implementasi Metode Ta'bir Min Ash-Shuwar
Dalam Meningkatkan Maharataul Kalam Pada
Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

7. Obyek : Implementasi Metode Ta'bir Min Ash-Shuwar
Dalam Meningkatkan Maharataul Kalam Pada Siswa Kelas
VIII MTs Negeri 1 Purbalingga
8. Tempat/lokasi : MTs Negeri 1 Purbalingga
9. Tanggal Riset : Selasa, 17 Mei 2022 s/d selesai
10. Metode Penelitian: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Suparjo, M.Ag.

NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PURBALINGGA
MTs NEGERI 1 PURBALINGGA

Jl. Sokawera No.1 Karanganyar Purbalingga 53354 Telepon (0281) 7700110

Email : mtsn1purbalingga@gmail.com

Nomor : 25 / MTs.11.03.01/PP.00.5/06/2022 -

Purbalingga, 11 Juni 2022

Lamp : -

Hal : *Izin Riset Individual*

Kepada Yth.

Wakil Dekan I

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

UIN Prof. Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto

Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Purbalingga menerangkan bahwa :

Nama : Dila Fadila
Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 14 Mei 2000
Agama : Islam
Alamat : Dagang, RT 02 RW 05, Bobotsari, Purbalingga
NIM : 1817403056
Program Studi : PBA
Universitas : UIN Prof. Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto

nama tersebut di atas **dizinkan** melakukan **Riset Individual** dengan Obyek : "**Implementasi Metode Ta'bir min Ash- Shuwar dalam Meningkatkan Maharatul Kalam pada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga**" pada tanggal : 17 Mei 2022 s/d Selesai .



Kepala
Dra. Hj. Siti Mudrikah, M.Pd.I
NIP. 19650919 199203 2 015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3208/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DILA FADILA
NIM : 1817403056
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakanseperlunya.

Purwokerto, 20 September 2022
Kepala,

Aris Nurohman





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12616/05/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : DILA FADILA
NIM : 21842700156

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	80
# Tartil	:	75
# Imla'	:	76
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	74



Purwokerto, 05 Jan 2021



ValidationCode

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-638241 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/6503M/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
66-70	B-	2,6

Diberikan Kepada:

DILA FADILA
NIM: 1817403056

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 14 Mei 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	78 / B+
Microsoft Power Point	88 / A



Purwokerto, 11 Juli 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc.
NIP. 19801215 200501 1 003





**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11470/2021

This is to certify that :

Name : **DILA FADILA**
Student Number : **1817403056**
Study Program : **PBA**

Has completed an English Language Course in
Intermediete level organized by Language
Development Unit with result as follows:



SCORE : 497 GRADE: EXCELLENT



ValidationCode

Purwokerto, June 10th, 2021
Head of Language Development Unit,



H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

معدول، شارع جندول أمحمداني رقم: ٤١، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧/UPT/Bhs./٩.٠٠٠/PP./١١٤٧٠/٢٠٢١

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :

الاسم : ديلا فضيلا

رقم التقييد : ١٨١٧٤٠٣٠٥٦

القسم : PBA

قد استحققت على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على
المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة
لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

النتيجة : ٤٥٥ (ممتاز)



بورنوكرتو، ٢٠ يونيو
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

الحاج أحمد سعيد الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dila Fadila
No. Induk : 1817403056
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Madsrah
Pembimbing : Dr.H. Mukhroji, S.Ag
Nama Judul : Pembelajaran Bahasa Arab melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 24 Maret	- Perubahan judul - Penyesuaian halaman dg judul		
2.	Selasa, 19 Juli	- Penulisan halaman judul - Revisi daftar isi		
3.	Kamis, 8 September	- Revisi pembahasan hasil penelitian - Revisi footnote		
4.	Senin, 12 September	- Revisi penulisan abstrak		
5.	Rabu, 14 September	- Revisi no halaman bab 1 dan bab 2		
6.	Kamis, 15 September	- Revisi lampiran dan penulisan		
7.	Jumat, 16 September	- Revisi analisis data		
8.	Sabtu, 17 September	- Revisi daftar pustaka		
9.	20-9-22			

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 20 September 2022
Dosen Pembimbing

Dr. H. Mukhroji, S.Ag
NIP. 196909082003121002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022.

Diberikan Kepada :

DILA FADILA
1817403056

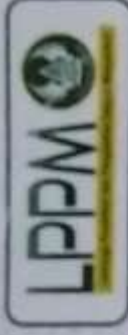
Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711023200604 1 002



SERTIFIKAT

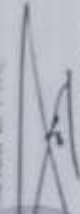
Nomor: 880/K.LPPM/UKN-48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **DILA FADILA**
NIM : **1817403056**
Fakultas/Prodi : **FTIK / PBA**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **92 (A)**.

Universitas Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,

H. Ansori, M.Ag
NIP. 19650407 199203 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP


A. Identitas Diri

1. Nama : Dila Fadila
2. NIM : 1817403056
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Purbalingga, 14 Mei 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Alamat Rumah : Dagan, RT 02, RW 05, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga.
8. Orang Tua
 - a. Ayah : Ahmad Sajidin
Pekerjaan : Petani
 - b. Ibu : Sukesi
Pekerjaan : Buruh Pabrik

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal
 - a. TK Swadaya Bakti, Jakarta Selatan (2006)
 - b. SDN 02 Karangtalun, Bobotsari (2012)
 - c. SMP N 2 Bobotsari (2015)
 - d. SMA N 1 Bobotsari (2018)
 - e. Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2018)
2. Pendidikan non formal
 - a. TPQ Nurul Iman, Jakarta Selatan (2006)
 - b. Ponpes Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto (2018)

Purwokerto, 31 Agustus 2022
Penulis



Dila fadila
NIM. 1817403056